

**PENGEMBANGAN MODEL PROGRAM KOMUNITAS INTERNAL
SEKOLAH BERBASIS CIPP DALAM
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SD**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Guru
Sekolah Dasar



Oleh
Ely Mulyaningsih
NIM. 2105512

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS TASIKMALAYA
2023**

ELY MULYANINGSIH

MODEL MANAJEMEN PROGRAM KOMUNITAS BELAJAR
INTERNAL SEKOLAH BERBASIS CIPP DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA SD

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Ghulam Hamdu, M.Pd.
NIP. 198006222009011004

Pembimbing II



Dr. H. Risbon Sianturi, S.E., M.AP.
NIP. 196606062000121002

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sekolah Pascasarjana UPI Kampus Tasikmalaya



Dr. Syarip Hidayat, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198007082005011002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya penyusun dapat menyelesaikan laporan penelitian ini. Shalawat serta salam semoga terap tercurah limpah kepada Nabi Muhammad SAW.

Tesis ini berjudul “Pengembangan Model Program Komunitas Internal Sekolah Berbasis CIPP dalam Implementasi Kurikulum Merdeka SD”. Tesis ini dipilih karena saat ini komunitas merupakan salah satu strategi dalam memahami kurikulum merdeka. Tujuan dari tesis ini untuk memberikan model implementasi komunitas belajar internal sekolah berbasis CIPP yang dapat diadaptasi oleh komunitas internal lainnya dalam implementasi kurikulum yang berlaku, khususnya kurikulum merdeka.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang membangun guna perbaikan selanjutnya. Penulis berharap semoga tesis ini memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, Juli 2023



Ely Mulyaningsih
NIM. 2105512

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul berjudul “Pengembangan Model Program Komunitas Internal Sekolah Berbasis CIPP dalam Implementasi Kurikulum Merdeka SD” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Tasikmalaya, Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Ely Mulyaningsih

NIM. 2105512

UCAPAN TERIMAKASIH

Tesis ini tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa dukungan dari pihak lain. Bersama ini saya mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Heri Yusuf Mushain, M.Pd., selaku Direktur Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya.
2. Bapak Dr. Lutfi Nur, M.Pd., M.M., AIFO., selaku Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya.
3. Bapak Dr. Elan, M.Pd., selaku Wakil Direktur Bidang Sumber Daya, Keuangan, dan Umum Tasikmalaya.
4. Bapak Dr. Syarip Hidayat, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi S2 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya.
5. Bapak Dr. Ghullam Hamdu, M.Pd., selaku Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, koreksi, motivasi, saran, dan petunjuk dalam penulisan tesis ini.
6. Bapak Bapak Dr. Risbon Sianturi, M. Pd., selaku Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, koreksi, motivasi, saran, dan petunjuk dalam penulisan tesis ini.
7. Segenap dosen dan staf S2 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya yang telah memberikan bekal ilmu serta dukungan dalam mendukung kelancaran penulisan tesis ini.
8. Orang tua, suami dan keluarga besar yang senantiasa memberikan semangat, doa, cinta, kasih dan sayang, serta dukungan yang tulus.
9. Bapak Dr. Asep Saeful Rahmat, M. Si. sebagai Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis yang senantiasa memberikan motivasi untuk pengembangan diri dan berinovasi.
10. Bapak Mahyail, MM., sebagai Kepala Bidang Pembinaan SD Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis yang senantiasa memberikan dukungan demi kelancaran penulisan tesis ini.
11. Keluarga besar SDN 1 Imbanagara Raya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Ely Mulyaningsih, 2023

**PENGEMBANGAN MODEL PROGRAM KOMUNITAS INTERNAL SEKOLAH BERBASIS CIPP
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12. Keluarga besar SDN 2 Imbanagara Raya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
13. Keluarga besar SDN 5 Imbanagara Raya yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
14. Keluarga besar SDN 3 Sindangrasa yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
15. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa S2 PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya yang senantiasa memberi dukungan, nasihat, dan motivasi.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

PENGEMBANGAN MODEL PROGRAM KOMUNITAS INTERNAL SEKOLAH BERBASIS CIPP DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SD

ABSTRAK

Penelitian ini diawali kurangnya pemahaman guru dalam memahami kurikulum merdeka. Berdasarkan hasil survei peneliti tentang pemahaman kurikulum merdeka *pasca* pelatihan komite pembelajaran masih rendah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa satuan pendidikan yang tidak mengikuti pelatihan komite pembelajaran akan kesulitan dalam memahami kurikulum merdeka. Salah satu penyebab hal tersebut karena tidak adanya pelatihan berjenjang seperti kurikulum sebelumnya. Namun pemerintah telah memfasilitasi Platform Merdeka Mengajar sebagai tempat melakukan pelatihan mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model manajemen komunitas internal sekolah berbasis konteks, input, proses dan produk serta mendeskripsikan model program komunitas internal sekolah berbasis CIPP. Adapun hal yang menjadi alasan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi program komunitas internal untuk menentukan sebuah rekomendasi dalam pengembangan dan keberlanjutan komunitas internal sekolah. Metode penelitian ini yaitu pendekatan deskripsi kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan kekuatan konteks yang diperoleh dari komunitas 1,2,3, dan 4 yaitu 96%,80%,76% dan 64%. Setiap komunitas memiliki kekuatan konteks berbeda berdasarkan latar belakang sekolah, individu guru, dan tujuan komunitas. Input komunitas yaitu 91%,68%,73% dan 52% terjadi perbedaan kekuatan input yang terdiri dari program, SDM, sarana dan prasarana, anggaran dan dukungan kebijakan. Adapun proses berdasarkan konteks dan input menunjukkan kekuatan komunitas yaitu 90%,63%,77% dan 67%. Sedangkan produk komunitas menunjukkan 87%,67%,78% dan 56% . Produk ini terdiri dari dampak yang dirasakan untuk diri sendiri, peserta didik dan lembaga. Penelitian ini juga memperoleh temuan dari 4 komunitas menjadi model komunitas internal sekolah berbasis CIPP. Tesis ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu tentang evaluasi CIPP yang diterapkan dalam kurikulum yang memiliki kebaruan terkait komunitas internal sekolah.

kata kunci : model, program, komunitas, CIPP, kurikulum merdeka

***INTERNAL COMMUNITY PROGRAM MODEL DEVELOPMENT CIPP-BASED IN
THE IMPLEMENTATION OF THE KURIKULUM MERDEKA IN ELEMENTARY
SCHOOL***

ABSTRACT

According to the researchers' survey of the understanding of the kurikulum merdeka post-training learning committee learning is still low. This indicates that the educational units that do not follow the training of the Learning committee will have difficulty in understanding the independent Curriculum. One of the reasons for this is the absence of a rigorous training like the previous curriculum. But the government has facilitated the Platform Merdeka Mengajar as a place for self-training. The study aims to describe the model of management of the school's internal community based on context, input, processes and products as well as describe a model of the CIPP-based school internal community program. This research method is a qualitative description approach. The results show that the strengths of context gained from communities 1,2,3, and 4 are 96%, 80%, 76% and 64%. Each community has a different strength of context based on the background of the school, the individual teacher, and the goals of the community. Community inputs are 91%, 68%, 73%, and 52%. There is a difference in input strength consisting of programmes, SDMs, resources and resources, budgets and policy support. As for processes based on context and input, it shows the strength of the community is 90%, 63%, 77% and 67%. While community products show 87%, 67%, 78% and 56%. The study also obtained findings from 4 communities as a model of the school's internal community based on CIPP. This thesis is a development of previous research on the evaluation of CIPPs applied in the curriculum that has novelty related to the community inside the school.

keyword : model, management, community, CIPP, merdeka curriculum

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.1. Latar Belakang Penelitian ..	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.3. Tujuan Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.4. Manfaat Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.4.1. Manfaat Teoritis	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.4.2. Manfaat Praktis	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
1.5. Struktur Penelitian	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.1. Kajian Pustaka	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.1.1. Program Komunitas Internal Sekolah	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.1.1.1. Pengertian Program ...	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.1.1.2. Pengertian Komunitas Belajar	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.1.1.3. Pengertian Program Komunitas Belajar Internal Sekolah	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.1.2. Kurikulum Merdeka	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.1.3. Model Manajemen dan Evaluasi Program	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

- 2.1.4. CIPP Model..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 2.1.4.1. Product..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 2.1.4.2. Context..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 2.1.4.3. Input Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 2.1.4.4. Proses..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
- 2.1.5. Komunitas Internal Sekolah Berbasis CIPP Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
- 2.1. Kerangka Berpikir Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
- 2.2. Hipotesis Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
- BAB III METODE PENELITIAN ... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 3.1. Desain Penelitian Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 3.3. Pengumpulan Data Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 3.4. Pengumpulan Data Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
- BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 4.1. Temuan Penelitian..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.1.1. Temuan *Context* Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.1.1.1. Temuan Context Latar Belakang .. Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.1.1.2. Temuan Context Tujuan Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.1.2. Temuan *Input* Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.1.2.1. Temuan Input Strategi Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.1.2.2. Temuan Input Sumber Daya Manusia.... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.1.2.3. Temuan Input Anggaran..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.1.2.4. Temuan Input Sarana dan Prasarana Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.1.2.5. Temuan Input Dukungan Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.1.3. Temuan *Proses* Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.1.4. Temuan *Product* Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

- 4.1.4.1. Temuan Product Bagi Individu Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
- 4.1.4.2. Temuan Product Bagi Murid Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
- 4.1.4.3. Temuan Product Bagi Lembaga Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
- 4.2. Pembahasan Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.2.1. Pembahasan *Context* Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.2.1.1. Pembahasan Context Latar Belakang Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.2.1.1. Pembahasan Context Tujuan Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.2.2. Pembahasan *Input* Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.2.2.1. Pembahasan Input Strategi Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.2.2.2. Pembahasan Input Sumber Daya Manusia Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.2.2.3. Pembahasan Input Anggaran Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.2.2.4. Pembahasan Input Sarana dan Prasarana Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.2.2.5. Pembahasan Input Dukungan Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.2.3. Pembahasan *Prosess* Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.2.4. Pembahasan *Product* Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.2.4.1. Pembahasan Product Bagi Individu Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.2.4.2. Pembahasan Product Bagi Murid Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.2.4.3. Pembahasan Product Bagi Lembaga Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.2.5. Pembahasan *KIS Model CIPP* Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.2.5.1. Model Komunitas Internal Sekolah Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
 - 4.2.5.1. Panduan Komunitas Internal Sekolah Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	Kesalahan!
Bookmark tidak ditentukan.	
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN-LAMPIRAN	25

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3. 1 Alur Penelitian..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
Gambar 4. 1 Pertemuan Penanggung Jawab Komunitas ...**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
Gambar 4. 2 Penandatanganan Kontrak Kesepakatan**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 4. 1 Kesesuaian Program Komunitas Berdasarkan Latar Belakang Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Grafik 4. 2 Kesesuaian Program Komunitas Berdasarkan TujuanKesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Grafik 4. 3 Input Strategi Program Komunitas..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Grafik 4. 4 Input Sumber Daya Manusia Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Grafik 4. 5 Input Anggaran..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Grafik 4. 6 Input Sarana dan Prasarana Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Grafik 4. 7 Input Dukungan..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Grafik 4. 8 Proses Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Grafik 4. 9 Product Bagi Individu Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Grafik 4. 10 Data Kegiatan Individu Anggota Komunitas Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Grafik 4. 11 Product Bagi Murid..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Grafik 4. 12 Produk Aksi Nyata Bagi Siswa ... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Grafik 4. 13 Produk Bagi Lembaga Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Grafik 4. 14 Data Produk Komunitas..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. 1 Rekapitulasi Hasil Survey ... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Tabel 2. 1 Draft Model Komunitas Belajar Internal Sekolah Berbasis CIPP
..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Tabel 3. 1 Komunitas SD Kabupaten Ciamis **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Tabel 3. 3 Sumber Data Evaluasi Program Komunitas..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Tabel 3. 4 Aspek dan Kriteria Keberhasilan Program Komunitas..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Tabel 4. 1 Penggunaan Platform Bagi Murid..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- Tabel 4. 2 Model Komunitas Belajar Internal Sekolah Berbasis CIPP.. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data.....	26
Lampiran 2 Instrumen Komunitas 1	33
Lampiran 3 Instrumen Komunitas 2	44
Lampiran 4 Instrumen Komunitas 3	54
Lampiran 5 Instrumen Komunitas 4	64
Lampiran 6 Kontrak Kesepakatan.....	74
Lampiran 7 Program Komunitas.....	86
Lampiran 8 Riwayat Hidup.....	119

DAFTAR PUSTAKA

- Aasa, O. (2016). Analyses and Methods. *Likert Scales Analysis and Method*, July, 1–8. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.32784.02569/1>
- Achadah, A. (2019). Manajemen Berbasis Sekolah (MBS): Konsep Dasar dan Implementasi Pada Satuan Pendidikan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 4(2), 77–88.
- Alawi, D., Sumpena, A., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5863–5873. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3531>
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Implementation of Kurikulum Merdeka in Elementary Scholl. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(02), 67–75.
- Ambiyar, A., & D, M. (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Alfabeta.
- Ananda, R., & Rafida, T. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Perdana Publishing.
- Anggraini, D. L., Yulianti, M., Faizah, S. N., Putri, A., & Pandiangan, B. (2022). Peran Guru dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial (JIPSI)*, 1(3), 2829–2723.
- Anufia, B., & Alhamid, T. (2019). INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA. *Instrumen Pengumpulan Data*, 6(August), 128.
- Arikunto, S. (2014). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. . (2010). *Evaluasi Program Pendidikan. Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Arviansyah, M. R., & Shagena, A. (2022). Efektivitas Dan Peran Dari Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Lentera*, 17(1), 40–50.
- Aryanti, T., Supriyono, & Ishaq M. (2015). Evaluasi Program Pendidikan Dan

Ely Mulyaningsih, 2023

**PENGEMBANGAN MODEL PROGRAM KOMUNITAS INTERNAL SEKOLAH BERBASIS CIPP
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Pelatihan Program Pasca Sarjana. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian ...*, 10(5), 1–13. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/13674>
- Ayuningtyas, A. E., Slameto, S., & Dwikurnaningsih, Y. (2017). Evaluasi Program Pelatihan In House Training (IHT) di Sekolah Dasar Swasta. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 171. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p171-183>
- Barlian, U. C., Solekah, S., & Rahayu, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Educational and Language Research*, 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/psjh.2022.250026>
- BSKAP, P. (2022). *Keputusan No 044/H/KR/2022*.
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Komariah, & Rosdiana, S. P. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02), 56–67. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>
- Depdikbud, R. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Devi Erlistiana, Nur Nawangsih, Farchan Abdul Aziz, Sri Yulianti, & Farid Setiawan. (2022). Penerapan Kurikulum dalam Menghadapi Perkembangan Zaman di Jawa Tengah. *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i1.235>
- Djuanda, I. (2020). Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Karakter Model CIPP (Context, Input, Process Dan Output). *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 3(1), 37–53.
- Evy Ramadina. (2021). Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Mozaic Islam Nusantara*, 7(2), 131–142.
- Fadhli, M. (2020). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1), 11–23. <https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>
- Fikri, M., Hastuti, N., & Wahyuningsih, S. (2019). *Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan*. nulisbuku.
- Firdaus, H., Laensadi, A. M., Matvayodha, G., Siagian, F. N., & Hasanah, I. A. (2022). Analisis Evaluasi Program Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.

- Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 686–692.
<https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Fitriyah, C. Z., & Wardani, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(3), 236–243. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i3.p236-243>
- Hamdi, S., Triatna, C., & Nurdin, N. (2022). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pedagogik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1), 10–17. <https://doi.org/10.30998/sap.v7i1.13015>
- Hamonangan, R. H., & Salim, M. (2013). *Andragogi*. Romeo Press.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Ineu, S., Teni, M., Yadi, H., Asep, H. H., & Prihantini. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248–8258. <https://media.neliti.com/media/publications/444639-none-ee780f83.pdf>
- Ismail, F. (2014). *Model-Model Evaluasi Kurikulum*. Lentera STIKIP-PGRI.
- Jaliah, J., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 146–153. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.14>
- Kementerian Pendidikan, K. R. dan T. (2022a). Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Jalur Mandiri. *Website Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*.
- Kementerian Pendidikan, K. R. dan T. (2022b). Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka. *Website Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*.
- Khusnul Rifani, S., & Ezni Balqiah, T. (2021). Analisis Pengaruh Dinamisme Lingkungan dan Faktor Manajerial Terhadap Perencanaan Strategis dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Organisasi Non-Profit dengan Pendekatan Balanced Scorecard. *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)*, 6(1), 1–29. <https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v6i1.1923>
- Lefudin. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model*

Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran. Deepublish.

- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. p-ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D
- Mahmudi, I. (2011). CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. *At-Ta'dib*, 6(1). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v6i1.551>
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. PT. Rosda Karya.
- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” di Era Society 5.0. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN>
- Marto, H. (2020). Perkembangan Guru Matematika Era 4.0. *Aksioma*, 9(1), 13–21. <https://doi.org/10.22487/aksioma.v9i1.215>
- Mathison, S. (2013). Cipp Model (Context, Input, Process, Product). *Encyclopedia of Evaluation*, 342–347. <https://doi.org/10.4135/9781412950558.n82>
- Merdeka, I. K., Pendidikan, K., & Kemendikbudristek, T. (2000). *Peran Platform Merdeka Mengajar*.
- Muryadi, A. D. (2017). *MODEL EVALUASI PROGRAM DALAM PENELITIAN EVALUASI*. 3(1), 1–14.
- Naibaho, D. (2018). Peranan guru sebagai fasilitator dalam perkembangan peserta didik. *Jurnal Christian Humaniora*, 2(1), 77–86.
- Nugraha, T. S. (2022). *Inovasi Kurikulum*. 250–261.
- Pemerintah. (2021). *Kepmen Program Sekolah Penggerak* (p. 6).
- Pemerintah. (2022a). *Permendikbudristek Nomor 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal* (Issue 8.5.2017, pp. 2003–2005). <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Pemerintah. (2022b). *Surat Keputusan Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak Angkatan II* (pp. 1–80).
- Pragholapati, A. (2020). New Normal “ Indonesia ” After Covid-19 Pandemic. *Nursing Department, Faculty of Sport Education and Health Science, Universitas Pendidikan Indonesia.*, 2019, 1–6.
- Prianti, D. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Belajar

Ely Mulyaningsih, 2023

**PENGEMBANGAN MODEL PROGRAM KOMUNITAS INTERNAL SEKOLAH BERBASIS CIPP
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk Mewujudkan Pendidikan yang Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8, 238–244.

- Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. (2021). *Risalah Kebijakan Dampak Penyederhanaan Kurikulum terhadap Capaian Pembelajaran*. November, 1–4.
- Putra, H. R., Listyasari, D., Soraya, W., & Evitha. (2018). Persepsi Guru Terhadap Peran Sekolah Sebagai Komunitas Belajar Profesional. *MProvement*, 2010. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/improvement>
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*, 4(4), 1201–1211.
- Rohman, A. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen* (1st ed.). Inteligensia Media.
- Rusyadi, A., & Oda, K. B. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. CV. Widya Puspita.
- Sekar, R. Y., Uin, N. K., & Makassar, A. (2020). Komunitas Belajar Sebagai Sarana Belajar Dan Pengembangan Diri. *Agustus 2020 Indonesian Journal Of Adult and Community Education*, 2(1), 1–15.
- Sianturi, R. (2021). Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Berbasis Mbs. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 12(1), 63–71. <https://doi.org/10.23969/kebijakan.v12i1.3472>
- Sianturi, R., & Elan. (2021). *Era Baru Kepemimpinan & Supervisi Kepala Sekolah*. Alfabeta.
- Sianturi, R., & Elan. (2022). *Pengelolaan Pendidikan*. Alfabeta.
- Stufflebeam, D. L. (1971). The relevance of the CIPP evaluation model for educational accountability. *The Relevance of the CIPP Evaluation Model for Educational Accountability*, 1–30.
- Stufflebeam, D. L. (2003). The CIPP Model for Evaluation. *International Handbook of Educational Evaluation*, 31–62. https://doi.org/10.1007/978-94-010-0309-4_4
- Stufflebeam, D. L. (2015). CIPP evaluation model checklist: A tool for applying the CIPP model to assess projects and programs. *Western Michigan University*, 1–51. <https://wmich.edu/evaluation/checklists>

- Suprihatin, T., & Setiowati, E. A. (2021). Dukungan Komunitas Belajar dan Ketekunan Akademik Pada Mahasiswa. *Psychopolytan : Jurnal Psikologi*, 5(1), 20–25. <https://doi.org/10.36341/psi.v5i1.1713>
- Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.
- Teknologi, kementerian pendidikan dan kebudayaan R. dan. (2022). Pilihan yang ditawarkan kepada satuan Pendidikan dalam IKM jalur mandiri. *Kurikulum.Gtk.Kemdikbud.Go.Id*, 10270. <https://kurikulum.gtk.kemdikbud.go.id/detail-ikm/>
- Terry, G. R. (2008). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Bumi Aksara.
- Triatna, C. (2015). Membangun Komunitas Belajar Profesional Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, XXII(1), 37–46.
- Vagias, W. (2006). Likert-type scale response anchors. *Clemson International Institute for Tourism and ...*, 3–4. <https://doi.org/10.1525/auk.2008.125.1.225>
- Wardhani, F. K., & Dini, A. (2020). Strategy Formulation Using SWOT Analysis , SPACE Matrix And QSPM : A Conceptual Framework. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(5), 1520–1527.
- Wenger, E. (2009). Communities of practice: a brief introduction. *Communities*, 1–5. <http://www.ewenger.com/theory/>
- Wenger, E. (2010). An introduction to communities of practice. *Encyclopedia of Knowledge Management*, 1, 482–488. <https://doi.org/10.4018/978-1-59904-931-1.ch046>
- Wenger, E., McDermott, R., & Snyder, W. M. (2002). *Seven Principles for Cultivating Communities of Practice*. 1–9.
- Wijayanti, N. I., Yulianti, R., & Wijaya, B. (2019). Evaluasi Program Pendidikan Pemakai Dengan Model CIPP di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM. *Tik Ilmu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.29240/tik.v3i1.790>
- Zhang, G., Zeller, N., Griffith, R., Metcalf, D., Williams, J., Shea, C., & Misulis, K. (2011). Using the Context, Input, Process, and Product Evaluation Model (CIPP) as a Comprehensive Framework to Guide the Planning,

Implementation, and Assessment of Service-learning Programs. *Journal of Higher Education Outreach and Engagement*, 15(4), 57–84.
<http://openjournals.libs.uga.edu/index.php/jheoe/article/view/628>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN OBSERVASI**Rubrik Evaluasi Konteks**

No	Kriteria	Point 5	Point 4	Point 3	Point 2	Point 1
1.	Adanya masalah yang harus diselesaikan	Terdapat 5 masalah	Terdapat 4 masalah	Terdapat 3 masalah	Terdapat 2 masalah	Terdapat 1 masalah
2.	Adanya kepentingan sesuai perkembangan	Latar belakang sangat sesuai dengan kepentingan jalur ikm	Latar belakang sesuai dengan kepentingan jalur ikm	Latar belakang cukup sesuai dengan kepentingan jalur ikm	Latar belakang kurang sesuai dengan kepentingan jalur ikm	Latar belakang tidak sesuai dengan kepentingan jalur ikm
3.	Adanya kebutuhan	Semua anggota	Sebagian besar anggota	Sebagian anggota	Sebagian kecil anggota	Tidak ada anggota
4.	Adanya tujuan yang terukur	Tujuan terukur berdasarkan dekripsi, data dan angka	Tujuan terukur berdasarkan deskripsi dan data	Tujuan terukur berdasarkan data	Tujuan kurang terukur	Tujuan tidak terukur
5.	Adanya tujuan sesuai latar belakang	Tujuan sangat sesuai dengan latar belakang	Tujuan sesuai dengan latar belakang	Tujuan cukup sesuai dengan latar belakang	Tujuan kurang sesuai dengan latar belakang	Tujuan tidak sesuai dengan latar belakang

Rubrik Evaluasi Input

No	Kriteria	Point 5	Point 4	Point 3	Point 2	Point 1
1.	Strategi sesuai	Perencanaan dibuat	Perencanaan dibuat	Perencanaan dibuat	Perencanaan dibuat	Tidak ada perencanaan

Ely Mulyaningsih, 2023

**PENGEMBANGAN MODEL PROGRAM KOMUNITAS INTERNAL SEKOLAH BERBASIS CIPP
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kriteria	Point 5	Point 4	Point 3	Point 2	Point 1
	dengan ruang dan waktu	diawal tahun dengan detail tempat dan waktu	diawal tahun dengan gambaran umum tempat dan waktu	diawal tahun	secara fleksibel	n administratif
2.	Adanya tujuan yang jelas	Adanya tujuan khusus setiap kegiatan	Adanya tujuan khusus sebagian besar kegiatan	Adanya tujuan khusus sebagian kegiatan	Adanya tujuan khusus sebagian kecil kegiatan	Tidak ada tujuan khusus pada kegiatan
3.	Adanya format kegiatan dengan ritme jelas dan bervariasi	Adanya kegiatan rutin 2 kali seminggu	Adanya kegiatan rutin 1 kali seminggu	Adanya kegiatan rutin 2 mingguan	Adanya kegiatan rutin bulanan	Tidak ada kegiatan rutin
4.	Adanya brainstorming	Brainstorming dilaksanakan setiap pertemuan dan sangat sesuai perencanaan	Brainstorming dilaksanakan setiap pertemuan dan sesuai perencanaan	Brainstorming dilaksanakan setiap pertemuan dan cukup sesuai perencanaan	Brainstorming dilaksanakan setiap pertemuan dan kurang sesuai perencanaan	Brainstorming tidak dilaksanakan
5.	Adanya refleksi	Refleksi selalu dilakukan setiap pertemuan	Refleksi kadang-kadang dilakukan setiap pertemuan	Refleksi jarang dilakukan setiap pertemuan	Refleksi pernah dilakukan	Refleksi tidak dilakukan
6.	Dokumentasi	Sangat Lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak ada
7.	Adanya penggerak	Semua anggota	Sebagian besar	Sebagian anggota	Sebagian kecil	Tidak ada anggota

No	Kriteria	Point 5	Point 4	Point 3	Point 2	Point 1
	komunitas yang berasal dari program merdeka belajar	memiliki kompetensi penggerak	anggota memiliki kompetensi penggerak	memiliki kompetensi penggerak	anggota memiliki kompetensi penggerak	memiliki kompetensi penggerak
8.	Adanya peran dan tugas	Peran yang ada minimal terdiri dari koordinator lebih dari 3 tim	Peran yang ada minimal terdiri dari koordinator dan 3 tim	Peran yang ada minimal terdiri dari koordinator dan 2 tim	Peran yang ada minimal terdiri dari koordinator dan 1 tim	Tidak ada peran dan tugas
9.	Adanya peran sesuai dengan tugasnya	Peran terdiri dari unsur dinas pendidikan, pengawas, kepala sekolah dan guru	Peran terdiri dari unsur pengawas, kepala sekolah dan guru	Peran terdiri dari unsur kepala sekolah dan guru	Peran terdiri dari unsur guru	Tidak ada peran yang sesuai tugas
10	Adanya uraian tugas-tugas sesuai peran masing-masing	Uraian tugas sangat sesuai dengan peran dan tugas yang ada	Uraian tugas sesuai dengan peran dan tugas yang ada	Uraian tugas cukup sesuai dengan peran dan tugas yang ada	Uraian tugas kurang sesuai dengan peran dan tugas yang ada	Tidak ada Uraian tugas
11	Adanya anggaran yang disediakan sesuai dengan kebijakan	Adanya anggaran untuk semua kegiatan komunitas yang sesuai dengan regulasi	Adanya anggaran untuk sebagian besar kegiatan komunitas yang sesuai dengan regulasi	Adanya anggaran untuk sebagian kegiatan komunitas yang sesuai dengan regulasi	Adanya anggaran untuk sebagian kecil kegiatan komunitas yang sesuai dengan regulasi	Tidak adanya anggaran komunitas

No	Kriteria	Point 5	Point 4	Point 3	Point 2	Point 1
12	Sumber Anggaran	Terdapat dan tersedia anggaran lebih dari 1	Terdapat dan tersedia anggaran	Terdapat dan cukup tersedia anggaran	Terdapat dan kurang tersedia anggaran	Tidak Terdapat dan tersedia anggaran
13	Adanya RKAS tentang kegiatan komunitas	RKAS disusun detail setiap kegiatan komunitas	RKAS disusun detail sebagian besar kegiatan komunitas	RKAS disusun detail sebagian kegiatan komunitas	RKAS disusun detail sebagian kecil kegiatan komunitas	Tidak ada RKAS untuk komunitas
14	Adanya tempat yang dapat digunakan untuk kegiatan komunitas secara luring	Ruangan yang dapat digunakan luring lebih dari 3 ruangan	Ruangan yang dapat digunakan luring terdiri dari 3 ruangan	Ruangan yang dapat digunakan luring terdiri dari 2 ruangan	Ruangan yang dapat digunakan luring terdiri dari 1 ruangan	Tidak ada ruangan
15	Lokasi	Lokasi berbeda daring luring	Lokasi berbeda luring	Lokasi tetap	Lokasi tidak tentu	Tidak ada
16	Adanya tempat yang dapat digunakan untuk kegiatan komunitas secara daring	Ruangan yang dapat digunakan daring lebih dari 3 ruangan	Ruangan yang dapat digunakan daring terdiri dari 3 ruangan	Ruangan yang dapat digunakan daring terdiri dari 2 ruangan	Ruangan yang dapat digunakan daring terdiri dari 1 ruangan	Tidak ada ruangan
17	Adanya perangkat TIK yang dapat digunakan dalam komunitas	Perangkat TIK sangat Sesuai kebutuhan anggota	Perangkat TIK Sesuai kebutuhan anggota	Perangkat TIK cukup Sesuai kebutuhan anggota	Perangkat TIK kurang Sesuai kebutuhan anggota	Tidak ada perangkat TIK

No	Kriteria	Point 5	Point 4	Point 3	Point 2	Point 1
19	Adanya jaringan internet yang memadai sesuai jumlah anggota	Perbandingan bandwidth dan pengguna lebih dari 2	Perbandingan bandwidth dan pengguna lebih dari 1	Perbandingan bandwidth dan pengguna sama dengan 1	Perbandingan bandwidth dan pengguna kurang dari 1	Tidak ada internet
19	Regulasi	3 regulasi tepat	3 regulasi ada belum tepat	2 regulasi tepat	1 regulasi	Tidak ada
20	Adanya monitoring oleh kepala sekolah	Kepala sekolah melakukan monitoring minimal 1 bulan sekali	Kepala sekolah melakukan monitoring minimal 2 bulan sekali	Kepala sekolah melakukan monitoring minimal 3 bulan sekali	Kepala sekolah melakukan monitoring minimal 1 kali dalam semester	Tidak melakukan monitoring
21	Adanya monitoring pengawas	Pengawas melakukan monitoring minimal 1 bulan sekali	Pengawas melakukan monitoring minimal 2 bulan sekali	Pengawas melakukan monitoring minimal 3 bulan sekali	Pengawas melakukan monitoring minimal 1 kali setiap satu semester	Tidak melakukan monitoring

Rubrik Evaluasi Proses

No	Kriteria	Point 5	Point 4	Point 3	Point 2	Point 1
1.	Tujuan	Fokus pada semua tujuan	Fokus sebagian besar tujuan	Fokus sebagian kecil tujuan	Fokus sedikit	Tidak fokus
2.	Proses sesuai dengan strategi yang direncanakan	Keseluruhan strategi sesuai dengan perencanaan	Sebagian besar strategi sesuai dengan perencanaan	Sebagian strategi sesuai dengan perencanaan	Sebagian kecil strategi sesuai dengan perencanaan	Tidak sesuai

No	Kriteria	Point 5	Point 4	Point 3	Point 2	Point 1
3	Peran sesuai dengan peran dan tugas masing-masing	Keseluruhan peran dan tugas sesuai dengan perencanaan	Sebagian besar peran dan tugas sesuai dengan perencanaan	Sebagian peran dan tugas sesuai dengan perencanaan	Sebagian kecil peran dan tugas sesuai dengan perencanaan	Tidak sesuai
4.	Proses sesuai dengan anggaran sesuai dengan perencanaan	Keseluruhan anggaran sesuai dengan perencanaan	Sebagian besar anggaran sesuai dengan perencanaan	Sebagian anggaran sesuai dengan perencanaan	Sebagian kecil anggaran sesuai dengan perencanaan	Tidak sesuai
5	Proses sesuai dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan	Keseluruhan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan	Sebagian besar sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan	Sebagian sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan	Sebagian kecil sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan	Tidak sesuai
6	Proses sesuai monitoring yang direncanakan	Keseluruhan monitoring sesuai dengan perencanaan	Sebagian besar monitoring sesuai dengan perencanaan	Sebagian monitoring sesuai dengan perencanaan	Sebagian kecil monitoring sesuai dengan perencanaan	Tidak sesuai

Rubrik Evaluasi Produk

No	Kriteria	Point 5	Point 4	Point 3	Point 2	Point 1
1.	Adanya bukti perkembangan anggota : Ilmu BAru Masalah	Semua anggota memiliki bukti perkembangan	Sebagian besar anggota memiliki bukti	Sebagian anggota memiliki bukti perkembangan	Sebagian kecil anggota memiliki bukti	Tidak ada anggota yang memiliki perkembangan

Ely Mulyaningsih, 2023

**PENGEMBANGAN MODEL PROGRAM KOMUNITAS INTERNAL SEKOLAH BERBASIS CIPP
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kriteria	Point 5	Point 4	Point 3	Point 2	Point 1
	diskusi Berbagi pengalaman Kontribusi		perkembangan		perkembangan	
2.	Adanya aksi nyata yang berdampak bagi murid sesuai kurikulum Merdeka : Fokus pada pembelajaran Berorientasi pada hasil Aksi nyata	Anggota memiliki rata-rata lebih dari 4 aksi nyata	Anggota memiliki rata-rata 3 aksi nyata	Anggota memiliki rata-rata 2 aksi nyata	Anggota memiliki rata-rata 1 aksi nyata	Tidak melakukan aksi nyata
3.	Adanya pengembangan dalam ruang publik komunitas : Capaian lembaga dalam pemantauan pemerintah Bukti karya Berbagi prakti di ruang publik	Memiliki ruang publik untuk membagi informasi dan terbiasa berinteraksi	Memiliki ruang publik untuk membagi informasi dan kadang berinteraksi	Memiliki ruang publik untuk membagi informasi dan jarang berinteraksi	Memiliki ruang publik untuk membagi informasi	Tidak ada ruang publik komunitas

Lampiran 2 Instrumen Komunitas 1

INSTRUMEN WAWANCARA

Metode wawancara merupakan pengumpulan data utama dalam penelitian. Pedoman wawancara ini dibuat sebagai alat bukti dalam pengumpulan data kepada penggerak komunitas dalam komponen konteks, input, proses dan produk dari program komunitas internal sekolah.

Nama Responden : Arif Hidayatulloh.
 Peran : Koordinator Komunitas.
 Komunitas : SDN 1 Imbanagara Raya

NASKAH WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah latar belakang pembentukan komunitas internal sekolah? • Masalah apa saja yang harus diselesaikan? • Seberapa pentingnya program komunitas bagi anggota? 	<p><i>Komunitas ini terbentuk diawali saat kami lolos menjadi penerima sekolah penggerak angkatan 2 dimana wajib melaksanakan kurikulum merdeka. Walaupun ada komite pembelajaran yang telah mengikuti pelatihan, kami bersepakat belum cukup mampu memahami tentang kurikulum merdeka. Disamping itu kami nantinya dapat melaksanakan diseminasi ke sekolah pelaksana kurikulum merdeka lainnya di wilayah setempat.</i></p> <p><i>masalah yang harus diselesaikan diantaranya</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Bagaimana kita memahami dasar kurikulum merdeka?</i> 2. <i>Bagaimana kami mendalami materi kurikulum merdeka?</i> 3. <i>Bagaimana praktik pembelajaran kurikulum merdeka yang dapat diimbaskan kepada PTK lainnya?</i> 4. <i>Bagaimana PTK terbiasa memanfaatkan digital dalam pendidikan yang sesuai kodrat zaman?</i> 5. <i>Bagaimana kami melalui intervensi yang diberikan pemerintah saat</i>

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p><i>program sekolah penggerak agar tidak terjadi kebingungan?</i></p> <p><i>Program kegiatan komunitas ini sangat penting bagi seluruh pendidik dan tenaga kependidikan, karena sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia pendidikan.</i></p>
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah tujuan komunitas? • Apakah ukuran keberhasilan dari tujuan tersebut? • Apakah tujuan selaras dengan kepentingan bersama? 	<p><i>tujuan dari program komunitas ini diantaranya</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Meningkatkan pemahaman anggota tentang dasar-dasar kurikulum merdeka,</i> 2. <i>Meningkatkan pemahaman anggota tentang pedalaman materi kurikulum merdeka</i> 3. <i>Meningkatnya praktik baik anggota yang dapat diimbaskan pada guru lainnya</i> 4. <i>Meningkatkan kemampuan digitalisasi PTK dalam praktik komunitas</i> 5. <i>Meningkatkan hasil refleksi rutin sekolah penggerak</i> <p><i>Ukuran keberhasilan komunitas diukur dari keaktifan anggota dalam mengikuti kegiatan, praktik pemahaman yang dipelajari dalam komunitas, mampu memberikan program tindakah yang berkelanjutan sesuai refleksi sekolah dan mampu memanfaatkan digital mandiri sebagai media belajar dan pembelajaran.</i></p>
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Program kegiatan apa saja yang dilaksanakan dalam komunitas ini? • Berapa lama dalam menyelesaikan setiap kegiatan? • Bagaimana mode kegiatan komunitas? • Apakah setiap kegiatan adanya brainstorming? 	<p><i>Program yang dilaksanakan dalam komunitas menggunakan mode daring dan luring diantaranya pelatihan mandiri melalui PMM, diskusi daring, diskusi luring, refleksi rutin dan lokakarya. Setiap kegiatan membutuhkan waktu yang berbeda-beda. Pelatihan mandiri diharapkan selesai 8 topik dalam satu tahun. Diskusi luring setiap bulan. Diskusi daring dilaksanakan sesuai kebutuhan baik</i></p>

No	Pertanyaan	Jawaban
	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana capaian yang diharapkan dalam setiap kegiatan? • Bagaimana mengukur ketercapaian program? • Apakah ketercapaian program didokumentasikan? • Apakah ada pertemuan rutin komunitas? 	<p><i>menggunakan whatsapp group atau ruang virtual.</i></p> <p><i>Setiap kegiatan direncanakan ada kegiatan brainstorming sesuai kebutuhan dan refleksi dalam mengukur ketercapaian.</i></p> <p><i>Setiap kegiatan kami dokumentasikan sebagai acuan apa yang sudah tercapai dan yang belum tercapai.</i></p>
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur apa saja yang tergabung dalam komunitas? • Apakah ada perbedaan peran setiap anggota komunitas? • Apa saja peran dan tugas dalam komunitas? • Apakah ada anggota komunitas yang memiliki keahlian dalam IKM? 	<p><i>Anggota komunitas kami terdiri dari unsur kepala sekolah dan pendidik.</i></p> <p><i>Kepala sekolah dan pendidik anggota komunitas memiliki peran masing-masing.</i></p> <p><i>Peran yang ada diantaranya ada koordinator, tim program, tim logistik, dan tim dokumentasi Koordinator bertugas mengkoordinir seluruh rangkaian kegiatan dan koordinasi. Tim Program menyiapkan program, Tim dokumentasi yang melakukan dokumentasi visual atau tertulis dan tim logistik yang menyiapkan sarana, prasarana dan konsumsi jika ada.</i></p>
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada anggaran khusus dalam kegiatan komunitas ini? • Berasal dari mana anggaran yang disediakan? • Apakah anggaran ini dimasukkan dalam rencana kerja anggaran sekolah? 	<p><i>Ada anggaran khusus untuk kegiatan komunitas</i></p> <p><i>Sumber dana berasal dari BOS Reguler dan BOS Kinerja.</i></p> <p><i>Rencana anggaran ini dimasukkan dalam RKAS sebagai kegiatan optimalisasi komunitas.</i></p>
6.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada tempat khusus untuk kegiatan komunitas? • Dimana saja kegiatan komunitas dilaksanakan? • Apakah sekolah memiliki peralatan yang mendukung kegiatan komunitas? 	<p><i>Kegiatan komunitas dilaksanakan setelah proses belajar mengajar di kelas sehingga tersedia banyak ruangan yang dapat digunakan. Adapun ruangan khusus yaitu laboratorium komputer.</i></p> <p><i>Sekolah memiliki laptop dan chromebook dalam memfasilitasi anggota dan secara kuantitas sangat mencukupi.</i></p>

No	Pertanyaan	Jawaban
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah peralatan pendukung tersebut mencukupi kebutuhan anggota komunitas? • Berapa kekutan jaringan yang dimiliki dalam mendukung kegiatan komunitas? 	<p><i>Jaringan internet sekolah kami memiliki bandwitdh 50mbps dan sangat memadai untuk kegiatan seluruh anggota</i></p>
7.	<ul style="list-style-type: none"> • Adakah kegiatan monitoring oleh pemangku kepentingan (kepala sekolah/pengawas? • Berapa kali kepala sekolah melaksanakan kegiatan monitoring komunitas? • Berapa kali pengawas sekolah melaksanakan monitoring komunitas? 	<p><i>Dalam program komunitas diadakan monitoring oleh kepala sekolah dan pengawas untuk setiap kegiatan yang kami laksanakan. Artinya setiap kegiatan melibatkan kepala sekolah dan pengawas.</i></p>
8.	<ul style="list-style-type: none"> • Program kegiatan apa saja yang sudah terlaksana? • Program kegiatan apa saja yang belum terlaksana? • Adakah alasan belum terlaksananya program? • Apakah tujuan yang telah di capai? • Apakak capaian anggota dapat terukur dengan jelas? • Bagaimana cara mengukurnya? • Adakah pertemuan rutin yang tidak dilaksanakan? 	<p><i>Hampir seluruh kegiatan sudah dilaksanakan tinggal menunggu kegiatan sudah dilaksanakan. Tinggal 2 topik yang belum terlaksana</i></p> <p><i>Hingga saat ini sebagai pengenalan sudah terlaksana cukup baik, anggota sudah memiliki praktik baik yang artinya memahami apa yang dipelajari dalam komunitas.</i></p> <p><i>Mengukur ketercapaian anggota saat mudah, kita bisa melihat profil anggota pada PMM dan kita dapat mengetahui jumlah perolehan sertiifikat dan praktik yang dilakukan.</i></p> <p><i>Pertemuan rutin sangat diperlukan jadi tidak ada pertemuan rutin yang tidak diselenggarakan, hanya saja mengenai tanggal disesuaikan dengan kesepakatan bersama.</i></p>
9.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah penggerak komunitas sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya? 	<p><i>Penggerak komunitas sesuai dengan kompetensi yang dimiliki diantaranya ada terlatih dalam komite pembelajaran danpengajar praktik.</i></p>

No	Pertanyaan	Jawaban
	<ul style="list-style-type: none"> • Adakah ketidaksesuaian peran dalam kegiatan komunitas? • Apakah penggerak komunitas sudah melaksanakan tugas dengan baik? • Apa kesulitan dalam berbagi peran dan tugas? 	<p><i>Peran yang dilaksanakan kadang tidak sesuai kesepakatan awal, namun tidak menjadi halangan dalam kegiatan karena kita memiliki kegiatan lain saat kegiatan komunitas berlangsung.</i></p> <p><i>Masih ada pendidik yang belum mau melaksanakan praktik baik menggunakan digital karena kurang percaya diri.</i></p>
10.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah anggaran yang direncanakan sesuai dengan penggunaan? • Berapa persen anggaran yang dapat direalisasikan selama ini? • Apakah sumber dana telah sesuai dengan kebijakan yang ada? • Apakah kesulitan dalam pembiayaan? 	<p><i>Selama ini ada anggaran yang terserap dalam kegiatan komunitas ada beberapa hal yang tidak bisa dibiayai yaitu saat pelatihan mandiri kita dituntut swadaya. Persentase keterserapan mencapai 80% dari total yang dianggarkan.</i></p> <p><i>Sumber dana sesuai dengan kebijak yaitu BOS Reguler dan Kinerja</i></p> <p><i>Kesulitan pembiayaan terletak pada pengaturan makan minum pada rumah makan yang ber npwp sehingga kita kesulitan dalam melakukan SPJ.</i></p>
11.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah sarana yang digunakan sesuai kebutuhan anggota? • Apakah prasarana yang digunakan sesuai kebutuhan anggota? • Apakah kecepatan jaringan internet yang digunakan sesuai kebutuhan anggota? 	<p><i>Sarana dan prasarana hingga jaringan internet sesuai dengan kebutuhan anggota</i></p>
12.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kepala sekolah melaksanakan monitoring sesuai dengan perencanaan? • Apakah pengawas sekolah melaksanakan monitoring sesuai dengan perencanaan? 	<p><i>Kepala sekolah selalu melaksanakan monitoring setiap kegiatan dan membantu saat dibutuhkan. Pengawas dalam satu semester ada kegiatan monitoring.</i></p>

No	Pertanyaan	Jawaban
13.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah yang dirasakan dampak komunitas bagi anggota? • Apakah ada kesulitan dalam mengajak anggota? • Bagaimana mengatasi kesulitan tersebut? • Apakah ukuran yang dapat diperlihatkan dari dampak kegiatan komunitas ini? 	<p><i>Anggota merasa ada peningkatan walaupun sedikit karena dengan kebersamaan merasa tidak sendiri.</i></p> <p><i>Anggota merasa kesulitan dalam praktek dilapangan dalam pembelajaran.</i></p> <p><i>Anggota komunitas dibagi kelompok kecil agar saling membantu.</i></p> <p><i>Riwayat pada pelatihan mandiri meningkat dan keaktifan saat mengikuti kegiatan komunitas dalam hasil refleksi</i></p>
14.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah dampak bagi murid setelah mengikuti kegiatan komunitas? • Adakah dokumentasi dampak bagi murid setelah kegiatan komunitas ini? • Adakah kesulitan melaksanakan pembelajaran bagi murid sesuai dengan kurikulum? 	<p><i>Pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa adanya pengembangan softskill, fokus pada materi esensial, pembelajaran lebih fleksibel tentunya menuju Profil Pelajar Pancasila</i></p> <p><i>Laporan aksi nyata dan bukti karya anggota komunitas.</i></p> <p><i>Saat melakukan penyesuaian berdasarkan profil peserta didik.</i></p>
15.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah dampak yang diperoleh sekolah dari kegiatan komunitas ini? • Adakah pengakuan bagi lembaga dalam pengembangan komunitas? 	<p><i>Sekolah menjadi pelopor kurikulum merdeka di daerah. adanya peningkatan indikator digitalisasi</i></p> <p><i>Salah satu anggota komunitas menjadi juara video inspirasi dan menunjukkan kualitas sekolah</i></p>

INSTRUMEN OBSERVASI KONTEKS

Komunitas : SDN 1 Imbanagara Raya..

No	Kriteria	Point	Keterangan
1.	Adanya masalah yang harus diselesaikan	5	Dalam program tertuang 5 tujuan
2.	Adanya kepentingan sesuai perkembangan	5	Program didasari dengan latar belakang yang kuat
3.	Adanya kebutuhan	4	Sebagian besar anggota aktif
4.	Adanya tujuan yang terukur	5	Adanya waktu dan tujuan dalam program kegiatan
5.	Adanya tujuan sesuai latar belakang	5	Tujuan dan latar belakang sesuai
	Jumlah	24	
	Persentase	96%	Sangat Sesuai

INSTRUMEN OBSERVASI INPUT

Komunitas : SDN 1 Imbanagara Raya.

No	Kriteria	Point	Keterangan
1	Strategi sesuai dengan ruang dan waktu	5	Program jelas
2	Adanya tujuan yang jelas	5	Tujuan jelas
3	Adanya format kegiatan dengan ritme jelas dan bervariasi	5	Format kegiatan jelas
4	Adanya brainstorming	4	Brainstorming terlaksana namun tidak sesuai rencana
5	Adanya capaiam	4	Bukti refleksi masih sedikit
6	Dokumentasi ketercapaian program	3	3 orang guru bersertifikat pelatihan komite pembelajaran 1 orang guru pengajar praktik
7	Ritme	5	Peran dan tugas jelas dalam SK Komunitas
8	Adanya penggerak komunitas yang berasal dari program merdeka belajar	5	Anggota hanya unsur kepala sekolah dan guru
9	Adanya peran dan tugas	5	Uraian tugas jelas
10	Adanya peran sesuai dengan tugasnya	4	Sebagian kegiatan ada yang tidak ada penganggaran
11	Adanya uraian tugas-tugas sesuai peran masing-masing	5	Penyesuaian anggaran
12	Adanya anggaran yang disediakan sesuai dengan kebijakan	4	Tempat memadai
13	Sumber anggaran	5	Whatsapgrup, facebook dan googlemeet
14	Adanya RKAS tentang kegiatan komunitas	5	Lengkap

No	Kriteria	Point	Keterangan
15	Ruangan yang digunakan	5	Jaringan 8 : 50 = 4 : 25 sangat memadai
16	Lokasi kegiatan	5	
17	Adanya prasarana yang dapat digunakan untuk kegiatan komunitas secara daring	5	
18	Adanya perangkat TIK yang dapat digunakan dalam komunitas	5	
19	Adanya jaringan internet yang memadai sesuai jumlah anggota	5	
20	Regulasi	4	Kepala sekolah ada saat kegiatan
21	Kepala sekolah aktif	5	Tidak ada monitoring pengawas
22	Adanya monitoring pengawas	2	

INSTRUMEN OBSERVASI PROSES

Komunitas : SDN 1 Imbanagara Raya.

No	Kriteria	Point	Keterangan
1.	tujuan	5	Berdasarkan konteks
2.	Proses sesuai dengan strategi yang direncanakan	4	Durasi waktu tidak sesuai, kegiatan ada beberapa yang tidak sesuai
3.	Peran sesuai dengan peran dan tugas masing-masing	4	Peran dan tugas fleksibel tidak sesuai perencanaan
4.	Proses sesuai dengan anggaran sesuai dengan perencanaan	5	Ada kegiatan yang harusnya ada anggaran tapi tidak ada karena sumber dana belum keluar
5.	Proses sesuai dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan	5	Anggota menggunakan sarana sesuai dengan jumlahnya
6	Proses sesuai monitoring yang direncanakan	4	Saat observasi pengawas tidak ada monitoring.
	Rata-rata	72%	

INSTRUMEN OBSERVASI PRODUK

Komunitas : SDN 1 IMBAANAGARA RAYA

No	Kriteria	Point	Keterangan
1	Individu		Sebagian kecil memiliki riwayat pelatihan dan praktik baik
2	Ilmu BARu	5	Sebagian guru telah melaksanakan praktik baik terlihat dalam bukti karya dan aksi nyata pada profil PTK
3	Masalah	4	Komunitas sudah terdaftar di PMM
4	diskusi	4	
5	Berbagi pengalaman	5	
6	Kontribusi	4	
7	Fokus pada pembelajaran	4	
8	Berorientasi pada hasil	4	
9	Aksi nyata	5	
10	Capaian lembaga dalam pemantauan pemerintah	4	
11	Bukti karya	4	
12	Berbagi prakti di ruang publik	5	

Lampiran 3 Instrumen Komunitas 2

INSTRUMEN WAWANCARA

Metode wawancara merupakan pengumpulan data utama dalam penelitian. Pedoman wawancara ini dibuat sebagai alat bukti dalam pengumpulan data kepada penggerak komunitas dalam komponen konteks, input, proses dan produk dari program komunitas internal sekolah.

Nama Responden : Esih, S. Pd.
 Peran : Kepala Sekolah
 Komunitas : SDN 2 Imbanagara Raya..

NASKAH WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah latar belakang pembentukan komunitas internal sekolah? • Masalah apa saja yang harus diselesaikan? • Seberapa pentingnya program komunitas bagi anggota? 	<p><i>Hasil refleksi sekolah kami adalah mandiri berbagi, artinya sekolah kami melaksanakan kurikulum merdeka mandiri dan harus mempelajari mandiri. Kendati demikian kiranya guru-guru harus mempersiapkan pengetahuan tentang kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka sulit dipahami jika sendiri-sendiri sehingga memerlukan kegiatan yang dapat mengakomodir semua guru berkumpul dan membahas kurikulum yang dilaksanakan.</i></p>
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah tujuan komunitas? • Apakah ukuran keberhasilan dari tujuan tersebut? • Apakah tujuan selaras dengan kepentingan bersama? 	<p><i>Komunitas ini bertujuan untuk membina, melatih, membimbing dan berkolaborasi. Adapun ukuran keberhasilan dengan melihat kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelasnya masing-masing. Tujuan ini selaras dengan permasalahan yang ada</i></p> <p><i>Tujuan dari komunitas ini diantaranya.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Meningkatkan membina guru dalam memahami dasar kurikulum merdeka</i> • <i>Membina kreativitas guru dalam mempraktikkan kurikulum merdeka</i> • <i>Melatih praktik baik dalam implementasi kurikulum merdeka</i>

Ely Mulyaningsih, 2023

**PENGEMBANGAN MODEL PROGRAM KOMUNITAS INTERNAL SEKOLAH BERBASIS CIPP
 DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pertanyaan	Jawaban
		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kolaborasi antar pendidik
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Program kegiatan apa saja yang dilaksanakan dalam komunitas ini? • Berapa lama dalam menyelesaikan setiap kegiatan? • Bagaimana mode kegiatan komunitas? • Apakah setiap kegiatan adanya brainstorming? • Bagaimana capaian yang diharapkan dalam setiap kegiatan? • Bagaimana mengukur ketercapaian program? • Apakah ketercapaian program didokumentasikan? • Apakah ada pertemuan rutin komunitas? 	<p><i>Kegiatannya ada pelatihan mandiri, diskusi aksi nyata. Tahun Ajaran ini semua guru diharapkan melaksanakan petaihan mandiri sebanyak 16 topik yang dilaksanakan dalam 2 minggu. Jika ada yang ketinggalan bisa dipadatkan. Kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar di sekolah, setiap hari kami memfasilitasi pendidik untuk kegiatan komunitas. Kegiatan tidak ada brainstorming. Capaian kegiatan ini melaksanakan implementasi kurikulum di kelas yang dapat dibagikan di komunitas eksternal lainnya. Kami mengukur keberhasilan program dengan kegiatan pembelajaran dikelasnya masing-masing yang dibuktikan dengan dokumentasi bahan ajar dan dokumentasi foto. Komunitas selalu ada pertemuan rutin setiap hari setelah kegiatan pembelajaran.</i></p>
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur apa saja yang tergabung dalam komunitas? • Apakah ada perbedaan peran setiap anggota komunitas? • Apa saja peran dan tugas dalam komunitas? • Apakah ada anggota komunitas yang memiliki keahlian dalam IKM? 	<p><i>Unsur yang tergabung dalam komunitas terdiri dari kepala sekolah dan guru. Anggota komunitas memiliki peran masing-masing diantaranya ada koordinator, tim konten, logistik dan dokumentas. Dalam hal keahlian sekolah kami memiliki 1 orang guru penggerak dan 1 orang calon guru penggerak.</i></p>
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada anggaran khusus dalam kegiatan komunitas ini? • Berasal dari mana anggaran yang disediakan? • Apakah anggaran ini dimasukkan dalam 	<p><i>Anggaran ada khusus untuk peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan komunitas. Anggaran berasal dari dana BOS Reguler. Anggaran dimasukkan dalam RKAS.</i></p>

No	Pertanyaan	Jawaban
	rencana kerja anggaran sekolah?	
6.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada tempat khusus untuk kegiatan komunitas? • Dimana saja kegiatan komunitas dilaksanakan? • Apakah sekolah memiliki peralatan yang mendukung kegiatan komunitas? • Apakah peralatan pendukung tersebut mencukupi kebutuhan anggota komunitas? • Berapa kekuatan jaringan yang dimiliki dalam mendukung kegiatan komunitas? 	<p><i>Ruangan yang dapat ditempati saat kegiatan komunitas di sekolah kami banyak tersedia dan dapat digunakan sesuai keinginan anggota komunitas. Peralatan yang dimiliki juga lengkap diantaranya laptop, komputer, chromebook lengkap dengan jaringan internet dan dipandang cukup untuk digunakan semua anggota. Kekuatan jaringan 30 mbps.</i></p>
7.	<ul style="list-style-type: none"> • Adakah kegiatan monitoring oleh pemangku kepentingan (kepala sekolah/pengawas)? • Berapa kali kepala sekolah melaksanakan kegiatan monitoring komunitas? • Berapa kali pengawas sekolah melaksanakan monitoring komunitas? 	<p><i>Kepala sekolah selalu mengikuti kegiatan yang dilaksanakan komunitas dan pengawas juga dalam satu semester ikut melaksanakan monitoring kegiatan komunitas.</i></p>
8.	<ul style="list-style-type: none"> • Program kegiatan apa saja yang sudah terlaksana? • Program kegiatan apa saja yang belum terlaksana? • Adakah alasan belum terlaksananya program? • Apakah tujuan yang telah di capai? 	<p><i>Kegiatan pelatihan mandiri setiap guru telah selesai minimal 15 topik. Guru mulai memahami implementasi kurikulum merdeka. Tidak ada cara khusus mengukur pencapaian yang pasti pencapaiannya adalah guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum merdeka. Pertemuan rutin komunitas setiap hari setelah proses pembelajaran.</i></p>

No	Pertanyaan	Jawaban
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakak capaian anggota dapat terukur dengan jelas? • Bagaimana cara mengukurnya? • Adakah pertemuan rutin yang tidak dilaksanakan? 	
9.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah penggerak komunitas sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya? • Adakah ketidaksesuaian peran dalam kegiatan komunitas? • Apakah penggerak komunitas sudah melaksanakan tugas dengan baik? • Apa kesulitan dalam berbagi peran dan tugas? 	<p><i>Penggerak komunitas sesuai dengan kompetensi, ada beberapa hal tidak sesuai dengan sk komunias penggerak</i></p>
10.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah anggaran yang direncanakan sesuai dengan penggunaan? • Berapa persen anggaran yang dapat direalisasikan selama ini? • Apakah sumber dana telah sesuai dengan kebijakan yang ada? • Apakah kesulitan dalam pembiayaan? 	<p><i>Anggaran telah sesuai dengan perencanaan. Anggaran yang telah terserap sebanyak 100% berdasarkan kegiatan yang dilakukan. Tidak ada kesulitan dalam pemniayaan</i></p>
11.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah sarana yang digunakan sesuai kebutuhan anggota? • Apakah prasarana yang digunakan sesuai kebutuhan anggota? • Apakah kecepatan jaringan internet yang 	<p><i>Sarana, prasarana dan jaringan sesuai kebutuhan</i></p>

No	Pertanyaan	Jawaban
	digunakan sesuai kebutuhan anggota?	
12.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kepala sekolah melaksanakan monitoring sesuai dengan perencanaan? • Apakah pengawas sekolah melaksanakan monitoring sesuai dengan perencanaan? 	<i>Kepala sekolah dan pengawas melaksanakan monitoring.</i>
13.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah yang dirasakan dampak komunitas bagi anggota? • Apakah ada kesulitan dalam mengajak anggota? • Bagaimana mengatasi kesulitan tersebut? • Apakah ukuran yang dapat diperlihatkan dari dampak kegiatan komunitas ini? 	<i>Guru mulai memahami kurikulum merdeka, ada beberapa guru yang mengikuti kegiatan lain. Guru sudah memiliki sertifikat pelatihan</i>
14.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah dampak bagi murid setelah mengikuti kegiatan komunitas? • Adakah dokumentasi dampak bagi murid setelah kegiatan komunitas ini? • Adakah kesulitan melaksanakan pembelajaran bagi murid sesuai dengan kurikulum? 	<i>Murid lebih senang karena ada perubahan paradigma dalam pembelajaran tidak selalu dalam kelas dan ada praktek langsung. Motivasi guru dalam mendokumentasikan praktik baik belum terbiasa</i>
15.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah dampak yang diperoleh sekolah dari kegiatan komunitas ini? • Adakah pengakuan bagi lembaga dalam pengembangan komunitas? 	<i>Sekolah kami menjadi lebih bernuansa edukatif bukan hanya siswa, namun pendidik juga.</i>

INSTRUMEN OBSERVASI KONTEKS

Komunitas : SDN 2 Imbanagara Raya

No	Kriteria	Point	Keterangan
1.	Adanya masalah yang harus diselesaikan	5	Masalah tentang pelaksana ikm mandiri berbagi dimana guru belum siap
2.	Adanya kepentingan sesuai perkembangan	5	Kepentingan sesuai dengan kebutuhan
3.	Adanya kebutuhan	3	Kebutuhan masih cenderung merujuk kepada individu guru belum ke murid
4.	Adanya tujuan yang terukur	3	Tujuan belum bisa terukur dengan pasti
5.	Adanya tujuan sesuai latar belakang	4	Tujuan sesuai dengan latar belakang yang ada

INSTRUMEN OBSERVASI INPUT

Komunitas : SDN 2 Imbanagara Raya

No	Kriteria	Point	Keterangan
1.	Strategi sesuai dengan ruang dan waktu	4	Perencanaan dibuat awal tahun garis besarnya saja
2.	Adanya tujuan yang jelas	3	Kegiatan belum berfokus
3.	Adanya format kegiatan dengan ritme jelas dan bervariasi	2	Kegiatan rutin dipadatkan karena kebijakan
4.	Adanya brainstorming	2	Langsung dilaksanakan
5.	Adanya refleksi	2	Ada bukti refleksi
6.	Adanya penggerak komunitas yang berasal dari program merdeka belajar	2	Ada guru penggerak angkatan 4 dan calon guru penggerak angkatan 8
7.	Adanya peran dan tugas	4	Koordinator, tim program, tim logistik, tim dokumentasi
8.	Adanya peran sesuai dengan tugasnya	4	Ada tugas berbeda
9.	Adanya uraian tugas-tugas sesuai peran masing-masing	3	Ada kepala sekolah dan guru
10.	Adanya anggaran yang disediakan sesuai dengan kebijakan	3	Anggaran untuk sebagian kegiatan
11.	Adanya RKAS tentang kegiatan komunitas	3	Ada anggaran di RKAS sebagian
12.	Adanya tempat yang dapat digunakan untuk kegiatan komunitas secara luring	5	Tempat sangat memadai
13.	Adanya tempat yang dapat digunakan untuk kegiatan komunitas secara daring	4	Ada facebook, wag dan gmeet

No	Kriteria	Point	Keterangan
14	Adanya perangkat TIK yang dapat digunakan dalam komunitas	5	Sangat memadai mendapat bantuan chromebook dan memiliki pc, dan laptop
15	Adanya jaringan internet yang memadai sesuai jumlah anggota	5	Jaringan memadai 30 mbps
16	Adanya monitoring oleh kepala sekolah	5	Kegiatan selalu dimonitoring
17	Adanya monitoring pengawas	2	Pengawas dalam 1 semester ada kegiatan monitoring
	Jumlah	54	
	Rata-rata	64%	

INSTRUMEN OBSERVASI PROSES

Komunitas : SDN 2 Imbanagara Raya

No	Kriteria	Point	Keterangan
1.	Proses sesuai dengan strategi yang direncanakan	3	Sebagian sesuai
2.	Peran sesuai dengan peran dan tugas masing-masing	3	Sebagian sesuai
3.	Proses sesuai dengan anggaran sesuai dengan perencanaan	3	Sebagian sesuai
4.	Proses sesuai dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan	5	Sesuai kebutuhan
5.	Proses sesuai monitoring yang direncanakan	3	Sebagian sesuai
	Jumlah	17	
	Rata-rata	65%	

INSTRUMEN OBSERVASI PRODUK

Komunitas : SDN 2 Imbanagara Raya

No	Kriteria	Point	Keterangan
1.	Adanya bukti perkembangan anggota	2	Hanya 4 orang yang ada buktinya
2.	Adanya aksi nyata yang berdampak bagi murid sesuai kurikulum merdeka	2	Hanya 1 aksi nyata
3.	Adanya pengembangan dalam ruang publik komunitas	4	Ada Komunitas di PMM, WAG, Facebook
	Jumlah	8	
	Rata-rata	53%	

Lampiran 4 Instrumen Komunitas 3

INSTRUMEN WAWANCARA

Metode wawancara merupakan pengumpulan data utama dalam penelitian. Pedoman wawancara ini dibuat sebagai alat bukti dalam pengumpulan data kepada penggerak komunitas dalam komponen konteks, input, proses dan produk dari program komunitas internal sekolah.

Nama Responden : Dadang Kuswara, S. Pd.
 Peran : Penanggung Jawab
 Komunitas : SDN 5 Imbanagara Raya..

NASKAH WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah latar belakang pembentukan komunitas internal sekolah? • Masalah apa saja yang harus diselesaikan? • Seberapa pentingnya program komunitas bagi anggota? 	<p><i>Sekolah kami merupakan sekolah pelaksana kurikulum merdeka sedangkan tidak ada pelatihan tentang kurikulum merdeka seperti kurikulum sebelumnya ada pelatihan berjenjang. Pendidik merasa bingung dan harus memahami dasar-dasar kurikulum merdeka. Komunitas begitu penting sehingga menjadi wadah pendidik untuk mempelajari kurikulum yang ada secara berkesinambungan.</i></p>
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah tujuan komunitas? • Apakah ukuran keberhasilan dari tujuan tersebut? • Apakah tujuan selaras dengan kepentingan bersama? 	<p><i>Tujuan komunitas adalah untuk membina, melatih, bekerjasama dan membimbing guru dalam memahami kurikulum yang ada. Ukuran keberhasilan disini diukur saat pendidik dapat melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka dengan cara mengadaptasi contoh-contoh yang sudah ada.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Melaksanakan pembinaan guru</i> • <i>Melaksanakan pelatihan guru</i> • <i>Melaksanakan kerjasama</i>

No	Pertanyaan	Jawaban
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Program kegiatan apa saja yang dilaksanakan dalam komunitas ini? • Berapa lama dalam menyelesaikan setiap kegiatan? • Bagaimana mode kegiatan komunitas? • Apakah setiap kegiatan adanya brainstorming? • Bagaimana capaian yang diharapkan dalam setiap kegiatan? • Bagaimana mengukur ketercapaian program? • Apakah ketercapaian program didokumentasikan? • Apakah ada pertemuan rutin komunitas? 	<p>diskusi guru, setiap dua minggu sekali mode Tatap muka kegiatan langsung dilaksanakan setiap kegiatan mengharapkan ada ilmu baru mengukur dari materi yang disajikan program kegiatan kadang didokumentasikan ada kegiatan rutin</p>
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur apa saja yang tergabung dalam komunitas? • Apakah ada perbedaan peran setiap anggota komunitas? • Apa saja peran dan tugas dalam komunitas? • Apakah ada anggota komunitas yang memiliki keahlian dalam IKM? 	<p>kepala sekolah dan guru ada perbedaan bertanggung jawab, koordinator dan 3 tim ada 1 guru penggerak</p>
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada anggaran khusus dalam kegiatan komunitas ini? • Berasal dari mana anggaran yang disediakan? • Apakah anggaran ini dimasukkan dalam rencana kerja anggaran sekolah? 	<p>ada anggaran khusus peningkatan mutu <i>OS Reguler</i> <i>ada di RKAS</i></p>

No	Pertanyaan	Jawaban
6.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada tempat khusus untuk kegiatan komunitas? • Dimana saja kegiatan komunitas dilaksanakan? • Apakah sekolah memiliki peralatan yang mendukung kegiatan komunitas? • Apakah peralatan pendukung tersebut mencukupi kebutuhan anggota komunitas? • Berapa kekuatan jaringan yang dimiliki dalam mendukung kegiatan komunitas? 	<p><i>Tempat banyak</i> <i>Di ruangan kelas, kantor atau perpustakaan</i> <i>Sekolah memiliki chromebook dan internet yang mencukupi</i> <i>Kekuatan 30 mbps</i></p>
7.	<ul style="list-style-type: none"> • Adakah kegiatan monitoring oleh pemangku kepentingan (kepala sekolah/pengawas)? • Berapa kali kepala sekolah melaksanakan kegiatan monitoring komunitas? • Berapa kali pengawas sekolah melaksanakan monitoring komunitas? 	<p><i>kepala sekolah kadang ikut kegiatan dalam satu bulan ada mengikuti kegiatan pengawas monitoring dalam 6 bulan</i></p>
8.	<ul style="list-style-type: none"> • Program kegiatan apa saja yang sudah terlaksana? • Program kegiatan apa saja yang belum terlaksana? • Adakah alasan belum terlaksananya program? • Apakah tujuan yang telah di capai? • Apakah capaian anggota dapat terukur dengan jelas? 	<p><i>Kegiatan diskusi tentang dasar-dasar merdeka belajar, kurikulum merdeka.</i> <i>Ada yang belum terlaksana yaitu perencanaan pembelajaran, asesmen, Profil Pelajar Pancasila</i> <i>Banyak kegiatan penggerak komunitas dalam kegiatan lainnya</i> <i>Capaian anggota belum dapat terlihat capaiannya</i> <i>Dari aksi nyata kurikulum merdeka</i></p>

No	Pertanyaan	Jawaban
	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara mengukurnya? • Adakah pertemuan rutin yang tidak dilaksanakan? 	
9.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah penggerak komunitas sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya? • Adakah ketidaksesuaian peran dalam kegiatan komunitas? • Apakah penggerak komunitas sudah melaksanakan tugas dengan baik? • Apa kesulitan dalam berbagi peran dan tugas? 	<p>bagian kecil sesuai Belum semua anggota memahami apa yang harus dilakukan</p>
10.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah anggaran yang direncanakan sesuai dengan penggunaan? • Berapa persen anggaran yang dapat direalisasikan selama ini? • Apakah sumber dana telah sesuai dengan kebijakan yang ada? • Apakah kesulitan dalam pembiayaan? 	<p>anggaran cukup sesuai 90% dana sesuai dengan kebijakan dalam memprogramkan kegiatan</p>
11.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah sarana yang digunakan sesuai kebutuhan anggota? • Apakah sarana yang digunakan sesuai kebutuhan anggota? • Apakah kecepatan jaringan internet yang digunakan sesuai kebutuhan anggota? 	<p>sarana sudah sesuai dan sesuai kebutuhan</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
12.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kepala sekolah melaksanakan monitoring sesuai dengan perencanaan? • Apakah pengawas sekolah melaksanakan monitoring sesuai dengan perencanaan? 	<p>kepala sekolah kadang ikut kegiatan pengawas sekolah hadir dalam satu semester</p>
13.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah yang dirasakan dampak komunitas bagi anggota? • Apakah ada kesulitan dalam mengajak anggota? • Bagaimana mengatasi kesulitan tersebut? • Apakah ukuran yang dapat diperlihatkan dari dampak kegiatan komunitas ini? 	<p>Saya mulai memahami kurikulum merdeka Anggota sulit karena tidak ada waktu yang cocok Membuat kegiatan terjadwal dan bergabung dengan komunitas lainnya Aksi nyata yang dilakukan</p>
14.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah dampak bagi murid setelah mengikuti kegiatan komunitas? • Adakah dokumentasi dampak bagi murid setelah kegiatan komunitas ini? • Adakah kesulitan melaksanakan pembelajaran bagi murid sesuai dengan kurikulum? 	<p>murid senang dengan pembelajaran dan dokumentasi video dan praktik baik tidak ada kesulitan bagi murid</p>
15.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah dampak yang diperoleh sekolah dari kegiatan komunitas ini? • Adakah pengakuan bagi lembaga dalam pengembangan komunitas? 	<p>sekolah mulai ada kesepakatan bersama</p>

INSTRUMEN OBSERVASI KONTEKS

Komunitas : SDN 5 Imbanagara Raya

No	Kriteria	Point	Keterangan
1.	Adanya masalah yang harus diselesaikan	4	Masalah/kebutuhan dalam penyelesaian sesuai dengan data
2.	Adanya kepentingan sesuai perkembangan	4	Kepentingan bersama sebagian besar anggota terlihat saat observasi
3.	Adanya kebutuhan	4	Sebagian besar anggota membutuhkan komunitas sebagai wadah
4.	Adanya tujuan yang terukur	3	Tujuan ada belum dapat terukur berdasarkan data
5.	Adanya tujuan sesuai latar belakang	4	Tujuan cukup sesuai dengan latar belakang
	Jumlah	19	
	Rata-rata	76%	

INSTRUMEN OBSERVASI INPUT

Komunitas : SDN 5 Imbanagara Raya.

No	Kriteria	Point	Keterangan
1.	Strategi sesuai dengan ruang dan waktu	3	Perencanaan sederhana
2.	Adanya tujuan yang jelas	3	Tujuan khusus berdasarkan data
3.	Adanya format kegiatan dengan ritme jelas dan bervariasi	3	Dua minggu sekali
4.	Adanya brainstorming	2	Kurang sesuai
5.	Adanya refleksi	2	Ada refleksi saat penelitian tidak ada bukti lainnya
6.	Adanya penggerak komunitas yang berasal dari program merdeka belajar	2	Ada 1
7.	Adanya peran dan tugas	4	Kepala Sekolah dan guru
8.	Adanya peran sesuai dengan tugasnya	4	Penanggung jawab, koordinator, tim konten, logistik dan dokumentasi
9.	Adanya uraian tugas-tugas sesuai peran masing-masing	2	Uraian tugas singkat
10.	Adanya anggaran yang disediakan sesuai dengan kebijakan	3	Adanya anggaran
11.	Adanya RKAS tentang kegiatan komunitas	3	Ada RKAS
12.	Adanya tempat yang dapat digunakan untuk kegiatan komunitas secara luring	5	Ruangan banyak
13.	Adanya tempat yang dapat digunakan untuk kegiatan komunitas secara daring	3	Facebook, website, PMM
14.	Adanya perangkat TIK yang dapat digunakan dalam komunitas	5	15 Chromebook, 2 laptop

Ely Mulyaningsih, 2023

**PENGEMBANGAN MODEL PROGRAM KOMUNITAS INTERNAL SEKOLAH BERBASIS CIPP
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kriteria	Point	Keterangan
15	Adanya jaringan internet yang memadai sesuai jumlah anggota	5	Internet 30 mbps
16	Adanya monitoring oleh kepala sekolah	3	Ada bukti monitoring
17	Adanya monitoring pengawas	2	Ada buku tamu
	Jumlah	52	
	Rata-rata	61%	

INSTRUMEN OBSERVASI PROSES

Komunitas : SDN 5 Imbanagara Raya

No	Kriteria	Point	Keterangan
1.	Proses sesuai dengan strategi yang direncanakan	2	Strategi kurang sesuai, sebagian peserta pasif dan ada yang mengeluh
2.	Peran sesuai dengan peran dan tugas masing-masing	2	Peran belum nampak dominan satu orang
3.	Proses sesuai dengan anggaran sesuai dengan perencanaan	3	Anggaran cukup sesuai
4.	Proses sesuai dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan	4	Sarana dan prasarana sesuai kebutuhan
5.	Proses sesuai monitoring yang direncanakan	2	Monitoring sebagian kecil
	Jumlah	13	
	Rata-rata	52%	

INSTRUMEN OBSERVASI PRODUK

Komunitas : SDN 5 Imbanagara Raya

No	Kriteria	Point	Keterangan
1.	Adanya bukti perkembangan anggota	2	Bukti perkembangan anggota sebagian kecil
2.	Adanya aksi nyata yang berdampak bagi murid sesuai kurikulum merdeka	2	Aksi nyata belum banyak dengan murid
3.	Adanya pengembangan dalam ruang publik komunitas	3	Komunitas sudah berkembang namun belum efektif
	Jumlah	10	
	Rata-rata	60%	

Lampiran 5 Instrumen Komunitas 4

INSTRUMEN WAWANCARA

Metode wawancara merupakan pengumpulan data utama dalam penelitian. Pedoman wawancara ini dibuat sebagai alat bukti dalam pengumpulan data kepada penggerak komunitas dalam komponen konteks, input, proses dan produk dari program komunitas internal sekolah.

Nama Responden : Siti Yuyum Rupiah
 Peran : Penanggung Jawab
 Komunitas : SDN 3 Sindangrasa

NASKAH WAWANCARA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<ul style="list-style-type: none"> Apakah latar belakang pembentukan komunitas internal sekolah? Masalah apa saja yang harus diselesaikan? Seberapa pentingnya program komunitas bagi anggota? 	<p><i>Sekolah kami merupakan sekolah pelaksana kurikulum merdeka mandiri belajar. Pelaksana ikm ini menuntut guru memahami dasar-dasar kurikulum yang dapat diterapkan dalam pembelajaran tanpa mengganti kurikulum. Dalam memahami prinsip-prinsip dasar kurikulum merdeka perlu adanya wadah diskusi sesama guru</i></p>
2.	<ul style="list-style-type: none"> Apakah tujuan komunitas? Apakah ukuran keberhasilan dari tujuan tersebut? Apakah tujuan selaras dengan kepentingan bersama? 	<p><i>Tujuan komunitas kami adalah membimbing dan memberikan pemahaman dasar-dasar kurikulum merdeka. Ukuran keberhasilan ini diukur dengan praktik pembelajaran di kelas yang menggunakan prinsip kurikulum merdeka</i></p>
3.	<ul style="list-style-type: none"> Program kegiatan apa saja yang dilaksanakan dalam komunitas ini? Berapa lama dalam menyelesaikan setiap kegiatan? 	<p><i>Pelatihan mandiri dan diskusi Mode luring Pernah ada brainsorming Memahami dasar kurikulum Ada pertemuan rutin</i></p>

Ely Mulyaningsih, 2023

**PENGEMBANGAN MODEL PROGRAM KOMUNITAS INTERNAL SEKOLAH BERBASIS CIPP
 DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pertanyaan	Jawaban
	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana mode kegiatan komunitas? • Apakah setiap kegiatan adanya brainstorming? • Bagaimana capaian yang diharapkan dalam setiap kegiatan? • Bagaimana mengukur ketercapaian program? • Apakah ketercapaian program didokumentasikan? • Apakah ada pertemuan rutin komunitas? 	
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur apa saja yang tergabung dalam komunitas? • Apakah ada perbedaan peran setiap anggota komunitas? • Apa saja peran dan tugas dalam komunitas? • Apakah ada anggota komunitas yang memiliki keahlian dalam IKM? 	<p><i>Kepala sekolah dan guru Belum ada pembagian peran</i></p>
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada anggaran khusus dalam kegiatan komunitas ini? • Berasal dari mana anggaran yang disediakan? • Apakah anggaran ini dimasukkan dalam rencana kerja anggaran sekolah? 	<p><i>Tidak ada</i></p>
6.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada tempat khusus untuk kegiatan komunitas? • Dimana saja kegiatan komunitas dilaksanakan? • Apakah sekolah memiliki peralatan yang mendukung kegiatan komunitas? • Apakah peralatan pendukung tersebut mencukupi kebutuhan anggota komunitas? • Berapa kekuatan jaringan yang dimiliki dalam mendukung kegiatan komunitas? 	<p><i>Ada ruangan dan sarana chrome book serta jaringan internet</i></p>

No	Pertanyaan	Jawaban
7.	<ul style="list-style-type: none"> • Adakah kegiatan monitoring oleh pemangku kepentingan (kepala sekolah/pengawas)? • Berapa kali kepala sekolah melaksanakan kegiatan monitoring komunitas? • Berapa kali pengawas sekolah melaksanakan monitoring komunitas? 	<p><i>Kepala sekolah mengikuti kegiatan Pengawas hanya satu kali dalam satu semester</i></p>
8.	<ul style="list-style-type: none"> • Program kegiatan apa saja yang sudah terlaksana? • Program kegiatan apa saja yang belum terlaksana? • Adakah alasan belum terlaksananya program? • Apakah tujuan yang telah di capai? • Apakak capaian anggota dapat terukur dengan jelas? • Bagaimana cara mengukurnya? • Adakah pertemuan rutin yang tidak dilaksanakan? 	<p><i>Program dasar merdeka belajar Untuk memberikan pemahaman dasar kurikulum merdeka</i></p>
9.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah penggerak komunitas sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya? • Adakah ketidaksesuaian peran dalam kegiatan komunitas? • Apakah penggerak komunitas sudah melaksanakan tugas dengan baik? • Apa kesulitan dalam berbagi peran dan tugas? 	<p><i>Tidak ada penggerak Ada kesulitan dalam memahami</i></p>
10.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah anggaran yang direncanakan sesuai dengan penggunaan? • Berapa persen anggaran yang dapat direalisasikan selama ini? • Apakah sumber dana telah sesuai dengan kebijakan yang ada? 	<p><i>Tidak ada anggaran</i></p>

No	Pertanyaan	Jawaban
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kesulitan dalam pembiayaan? 	
11.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah sarana yang digunakan sesuai kebutuhan anggota? • Apakah sarana yang digunakan sesuai kebutuhan anggota? • Apakah kecepatan jaringan internet yang digunakan sesuai kebutuhan anggota? 	<i>Sarana dan prasarana memadai</i>
12.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kepala sekolah melaksanakan monitoring sesuai dengan perencanaan? • Apakah pengawas sekolah melaksanakan monitoring sesuai dengan perencanaan? 	<i>ada monitoring kepala sekolah</i>
13.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah yang dirasakan dampak komunitas bagi anggota? • Apakah ada kesulitan dalam mengajak anggota? • Bagaimana mengatasi kesulitan tersebut? • Apakah ukuran yang dapat diperlihatkan dari dampak kegiatan komunitas ini? 	<i>Lembih memahami dasar kurikulum</i>
14.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah dampak bagi murid setelah mengikuti kegiatan komunitas? • Adakah dokumentasi dampak bagi murid setelah kegiatan komunitas ini? • Adakah kesulitan melaksanakan pembelajaran bagi murid sesuai dengan kurikulum? 	<i>Murid mendapat prinsip kurikulum merdeka belajar</i>
15.	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah dampak yang diperoleh sekolah dari kegiatan komunitas ini? 	<i>Kegiatan guru ada setelah pembelajaran</i>

No	Pertanyaan	Jawaban
	<ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="395 315 842 421">• Adakah pengakuan bagi lembaga dalam pengembangan komunitas?	

INSTRUMEN OBSERVASI KONTEKS

Komunitas : SDN 3 Sindangrasa

No	Kriteria	Point	Keterangan
1.	Adanya masalah yang harus diselesaikan	2	Terdapat dua masalah
2.	Adanya kepentingan sesuai perkembangan	4	Latar belakang sesuai dengan perkembangan
3.	Adanya kebutuhan	4	Sebagian anggota merasa membutuhkan
4.	Adanya tujuan yang terukur	3	Tujuan belum nampak dapat terukur
5.	Adanya tujuan sesuai latar belakang	3	Ukuran tujuan hanya berdasarkan data umum
	Jumlah	16	
	Rata-rata	64%	

INSTRUMEN OBSERVASI INPUT

Komunitas : SDN 3 Sindanggrasa

No	Kriteria	Point	Keterangan
1.	Strategi sesuai dengan ruang dan waktu	2	Perencanaan dibuat awal tahun 2023
2.	Adanya tujuan yang jelas	3	Tujuan secara umum dan garis besarnya
3.	Adanya format kegiatan dengan ritme jelas dan bervariasi	2	Dua program bulanan
4.	Adanya brainstorming	2	Saat observasi ada
5.	Adanya refleksi	2	Saat observasi ada
6.	Adanya penggerak komunitas yang berasal dari program merdeka belajar	1	Tidak ada penggerak
7.	Adanya peran dan tugas	1	Tidak ada peran dan tugas tertulis
8.	Adanya peran sesuai dengan tugasnya	3	Guru dan kepala sekolah
9.	Adanya uraian tugas-tugas sesuai peran masing-masing	1	Tidak ada uraian
10.	Adanya anggaran yang disediakan sesuai dengan kebijakan	1	Tidak ada anggaran
11.	Adanya RKAS tentang kegiatan komunitas	1	Tidak ada
12.	Adanya tempat yang dapat digunakan untuk kegiatan komunitas secara luring	5	Ada ruangan tempat kegiatan sangat memadai
13.	Adanya tempat yang dapat digunakan untuk kegiatan komunitas secara daring	3	Ada grup whatsapp
14.	Adanya perangkat TIK yang dapat digunakan dalam komunitas	5	15 Chromebook, 1 laptop dan 1 komputer PC
15.	Adanya jaringan internet yang memadai sesuai jumlah anggota	3	Jaringan internet kecepatan 10 mbps

Ely Mulyaningsih, 2023

**PENGEMBANGAN MODEL PROGRAM KOMUNITAS INTERNAL SEKOLAH BERBASIS CIPP
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kriteria	Point	Keterangan
16	Adanya monitoring oleh kepala sekolah	5	Selalu mengikuti
17	Adanya monitoring pengawas	2	Dalam satu semester
	Jumlah	42	
	Rata-rata	49%	Kurang sesuai

INSTRUMEN OBSERVASI PROSES

Komunitas : SDN 3 Sindanggrasa

No	Kriteria	Point	Keterangan
1.	Proses sesuai dengan strategi yang direncanakan	3	Sebagian sesuai
2.	Peran sesuai dengan peran dan tugas masing-masing	3	Terdapat kerjasama
3.	Proses sesuai dengan anggaran sesuai dengan perencanaan	1	Tidak ada anggaran
4.	Proses sesuai dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan	5	Sarana memadai
5.	Proses sesuai monitoring yang direncanakan	3	Monitoring kepala sekolah
	Jumlah	15	
	Rata-rata	60%	Kurang sesuai

INSTRUMEN OBSERVASI PRODUK

Komunitas : SDN 3 Sindanggrasa

No	Kriteria	Point	Keterangan
1.	Adanya bukti perkembangan anggota	3	Sebagian ada bukti
2.	Adanya aksi nyata yang berdampak bagi murid sesuai kurikulum merdeka	3	Sebagian ada bukti
3.	Adanya pengembangan dalam ruang publik komunitas	1	Belum ada pengembangan
	Jumlah	10	
	Rata-rata	67%	Kurang sesuai

Lampiran 6 Kontrak Kesepakatan

**KONTRAK KERJASAMA PENELITIAN
MAHASISWA DAN KOMUNITAS INTERNAL SEKOLAH
SDN 1 IMBANAGARA RAYA**

Pada hari ini Senin tanggal Dua Puluh Tiga bulan Januari 2023, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ely Mulyaningsih
Jabatan : Mahasiswa
Intansi : Universitas Pendidikan Indonesia
Alamat : Perum Lembah Medina A43 Rt.04 Rw.01
Lingkungan Cimanggu Kelurahan Linggasari
Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis 46216

selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Arif Hidayatulloh, S. Pd.
Jabatan : Koordinator Komunitas Internal Sekolah
Intansi : SDN 1 Imbanagara Raya
Alamat : Lingkungan Pasir Angin Rt.01 Rw.09 Kelurahan Kertasari
Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis

selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Dengan ini Pihak Pertama dan Pihak Kedua telah bersepakat bekerjasama dalam penelitian mahasiswa. Pihak Pertama bertindak sebagai evaluator dan Pihak Kedua bertindak sebagai Klien yang melaksanakan program komunitas internal sekolah. Kontrak kerjasama ini berakhir sampai 9 Mei 2023.

**BAB I
TUJUAN**

Pasal 1

Kerjasama ini bertujuan untuk melaksanakan penelitian mahasiswa dengan judul Model Manajemen Komunitas Internal Sekolah Berbasis CIPP dalam Implementasi Kurikulum Merdeka SD.

Pasal 2

Komunitas Internal Sekolah dalam pasal 1 merupakan pelaksana kurikulum merdeka mulai tahun ajaran 2022-2023

**BAB II
RUANG LINGKUP**

Pasal 3

Ruang lingkup kerjasama ini adalah terkait konteks, input, proses dan hasil dalam program komunitas internal satuan pendidikan.

BAB III STANDAR

Pasal 4

Standar evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari daftar periksa model CIPP Stufflebeam tahun 2015

Pasal 5

Standar evaluasi ini membantu dalam menguji dan mengevaluasi utilitas, kelayakan, akurasi dan akuntabilitas program yang dievaluasi

BAB IV HAK

Pasal 6

Evaluator berhak memperoleh informasi yang dibutuhkan sesuai instrumen yang telah disampaikan sebelumnya.

Pasal 7

Klien berhak mendapatkan perlindungan data yang disampaikan, dalam hal ini diperlukan persetujuan.

BAB V KEWAJIBAN

Pasal 8

Klien wajib memberikan informasi yang dibutuhkan selama waktu penelitian berlangsung.

Pasal 9

Evaluator wajib menyampaikan informasi dan rekomendasi hasil analisis dari pengumpulan data yang telah dilakukan.

BAB VI WAKTU

Pasal 10

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 4 (empat) bulan sejak ditandatangani kontrak ini.

BAB VII TEMUAN

Pasal 11

Kontek terdiri hal-hal yang perlu dilakukan dalam komunitas tentang kebutuhan penerima manfaat, masalah yang perlu diatasi, tujuan program, aset, sumber daya.

Ely Mulyaningsih, 2023

**PENGEMBANGAN MODEL PROGRAM KOMUNITAS INTERNAL SEKOLAH BERBASIS CIPP
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pasal 12

Input terdiri dari cara-cara yang dilakukan dalam komunitas terdiri dari tentang ketentuan keanggotaan, fasilitas yang digunakan, bahan, anggaran, jadwal.

Pasal 13

Proses terdiri dari kegiatan yang dilakukan dalam komunitas dalam hal memantau, mengamati, mendokumentasikan, dan mengembangkan kemajuan berkala laporan pelaksanaan program

Pasal 14

Produk terdiri dari sejauh mana dampak dan efektivitas yang dihasilkan

**BAB VIII
BIAYA****Pasal 15**


Biaya kegiatan penelitian ini ditanggung oleh Pihak Pertama.

**BAB IX
PENUTUP****Pasal 16**

Kontrak atau perjanjian kerja sama ini telah dibuat, disetujui dan ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Pihak Pertama**Pihak Kedua**

Koordinator Komunitas Internal
SDN 1 Imbanagara Raya



ELY MULYANINGSIH
NIM. 2105512

ARIF HIDAYATULLOH, S. Pd.
NIP. 19910118202211010

**KONTRAK KERJASAMA PENELITIAN
MAHASISWA DAN KOMUNITAS INTERNAL SEKOLAH
SDN 2 IMBANAGARA RAYA**

Pada hari ini Senin tanggal Dua Puluh Tiga bulan Januari 2023, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ely Mulyaningsih
Jabatan : Mahasiswa
Intansi : Universitas Pendidikan Indonesia
Alamat : Perum Lembah Medina A43 Rt.04 Rw.01
Lingkungan Cimanggu Kelurahan Linggasari
Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis 46216

selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Esih, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Intansi : SDN 2 Imbanagara Raya
Alamat : Desa Imbanagara Raya
Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis

selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Dengan ini Pihak Pertama dan Pihak Kedua telah bersepakat bekerjasama dalam penelitian mahasiswa. Pihak Pertama bertindak sebagai evaluator dan Pihak Kedua bertindak sebagai Klien yang melaksanakan program komunitas internal sekolah. Kontrak kerjasama ini berakhir sampai 9 Mei 2023.

**BAB I
TUJUAN**

Pasal 1

Kerjasama ini bertujuan untuk melaksanakan penelitian mahasiswa dengan judul Model Manajemen Komunitas Internal Sekolah Berbasis CIPP dalam Implementasi Kurikulum Merdeka SD.

Pasal 2

Komunitas Internal Sekolah dalam pasal 1 merupakan pelaksana kurikulum merdeka mulai tahun ajaran 2022-2023

**BAB II
RUANG LINGKUP**

Pasal 3

Ruang lingkup kerjasama ini adalah terkait konteks, input, proses dan hasil dalam program komunitas internal satuan pendidikan.

**BAB III
STANDAR**

Pasal 4

Standar evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari daftar periksa model CIPP Stufflebeam tahun 2015

Pasal 5

Standar evaluasi ini membantu dalam menguji dan mengevaluasi utilitas, kelayakan, akurasi dan akuntabilitas program yang dievaluasi

**BAB IV
HAK****Pasal 6**

Evaluator berhak memperoleh informasi yang dibutuhkan sesuai instrumen yang telah disampaikan sebelumnya.

Pasal 7

Klien berhak mendapatkan perlindungan data yang disampaikan, dalam hal ini diperlukan persetujuan.

**BAB V
KEWAJIBAN****Pasal 8**

Klien wajib memberikan informasi yang dibutuhkan selama waktu penelitian berlangsung.

Pasal 9

Evaluator wajib menyampaikan informasi dan rekomendasi hasil analisis dari pengumpulan data yang telah dilakukan.

**BAB VI
WAKTU****Pasal 10**

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 4 (empat) bulan sejak ditandatangani kontrak ini.

**BAB VII
TEMUAN****Pasal 11**

Kontek terdiri hal-hal yang perlu dilakukan dalam komunitas tentang kebutuhan penerima manfaat, masalah yang perlu diatasi, tujuan program, aset, sumber daya.

Pasal 12

Input terdiri dari cara-cara yang dilakukan dalam komunitas terdiri dari tentang ketentuan keanggotaan, fasilitas yang digunakan, bahan, anggaran, jadwal.

Pasal 13

Proses terdiri dari kegiatan yang dilakukan dalam komunitas dalam hal memantau, mengamati, mendokumentasikan, dan mengembangkan kemajuan berkala laporan pelaksanaan program

Pasal 14

Produk terdiri dari sejauh mana dampak dan efektivitas yang dihasilkan

BAB VIII BIAYA

Pasal 15

Biaya kegiatan penelitian ini ditanggung oleh Pihak Pertama.

BAB IX PENUTUP

Pasal 16

Kontrak atau perjanjian kerja sama ini telah dibuat, disetujui dan ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Pihak Pertama

ELY MULYANINGSIH
NIM. 2105512

Pihak Kedua

Kepala SDN 2 Imbanagara Raya



ESIH, S. Pd.
NIP. 199101182022211010

**KONTRAK KERJASAMA PENELITIAN
MAHASISWA DAN KOMUNITAS INTERNAL SEKOLAH
SDN 5 IMBANAGARA RAYA**

Pada hari ini Senin tanggal Dua Puluh Tiga bulan Januari 2023, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ely Mulyaningsih
Jabatan : Mahasiswa
Intansi : Universitas Pendidikan Indonesia
Alamat : Perum Lembah Medina A43 Rt.04 Rw.01
Lingkungan Cimanggu Kelurahan Linggasari
Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis 46216

selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Dadang Kuswara, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Intansi : SDN 5 Imbanagara Raya
Alamat : Lingkungan Cigembor
Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis

selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Dengan ini Pihak Pertama dan Pihak Kedua telah bersepakat bekerjasama dalam penelitian mahasiswa. Pihak Pertama bertindak sebagai evaluator dan Pihak Kedua bertindak sebagai Klien yang melaksanakan program komunitas internal sekolah. Kontrak kerjasama ini berakhir sampai 9 Mei 2023.

**BAB I
TUJUAN**

Pasal 1

Kerjasama ini bertujuan untuk melaksanakan penelitian mahasiswa dengan judul Model Manajemen Komunitas Internal Sekolah Berbasis CIPP dalam Implementasi Kurikulum Merdeka SD.

Pasal 2

Komunitas Internal Sekolah dalam pasal 1 merupakan pelaksana kurikulum merdeka mulai tahun ajaran 2022-2023

**BAB II
RUANG LINGKUP**

Pasal 3

Ruang lingkup kerjasama ini adalah terkait konteks, input, proses dan hasil dalam program komunitas internal satuan pendidikan.

**BAB III
STANDAR**

Pasal 4

Standar evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari daftar periksa model CIPP Stufflebeam tahun 2015

Pasal 5

Standar evaluasi ini membantu dalam menguji dan mengevaluasi utilitas, kelayakan, akurasi dan akuntabilitas program yang dievaluasi

**BAB IV
HAK****Pasal 6**

Evaluator berhak memperoleh informasi yang dibutuhkan sesuai instrumen yang telah disampaikan sebelumnya.

Pasal 7

Klien berhak mendapatkan perlindungan data yang disampaikan, dalam hal ini diperlukan persetujuan.

**BAB V
KEWAJIBAN****Pasal 8**

Klien wajib memberikan informasi yang dibutuhkan selama waktu penelitian berlangsung.

Pasal 9

Evaluator wajib menyampaikan informasi dan rekomendasi hasil analisis dari pengumpulan data yang telah dilakukan.

**BAB VI
WAKTU****Pasal 10**

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 4 (empat) bulan sejak ditandatangani kontrak ini.

**BAB VII
TEMUAN****Pasal 11**

Kontek terdiri hal-hal yang perlu dilakukan dalam komunitas tentang kebutuhan penerima manfaat, masalah yang perlu diatasi, tujuan program, aset, sumber daya.

Pasal 12

Input terdiri dari cara-cara yang dilakukan dalam komunitas terdiri dari tentang ketentuan keanggotaan, fasilitas yang digunakan, bahan, anggaran, jadwal.

Pasal 13

Proses terdiri dari kegiatan yang dilakukan dalam komunitas dalam hal memantau, mengamati, mendokumentasikan, dan mengembangkan kemajuan berkala laporan pelaksanaan program

Pasal 14

Produk terdiri dari sejauh mana dampak dan efektivitas yang dihasilkan

BAB VIII BIAYA

Pasal 15

Biaya kegiatan penelitian ini ditanggung oleh Pihak Pertama.

BAB IX PENUTUP

Pasal 16

Kontrak atau perjanjian kerja sama ini telah dibuat, disetujui dan ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Pihak Pertama

ELY MULYANINGSIH
NIM. 2105512

Pihak Kedua

Kepala SDN 5 Imbanagara Raya



PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS
SEKOLAH DASAR
DINAS PENDIDIKAN

DADANG KUSWARA, S. Pd.
NIP. 196909052000031004

**KONTRAK KERJASAMA PENELITIAN
MAHASISWA DAN KOMUNITAS INTERNAL SEKOLAH
SDN 3 SINDANGGRASA**

Pada hari ini Senin tanggal Dua Puluh Tiga bulan Januari 2023, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ely Mulyaningsih
Jabatan : Mahasiswa
Intansi : Universitas Pendidikan Indonesia
Alamat : Perum Lembah Medina A43 Rt.04 Rw.01
Lingkungan Cimanggu Kelurahan Linggasari
Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis 46216

selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Siti Yuyum Rupiah, S. Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Intansi : SDN 3 Sindanggrasa
Alamat : Jl. Sindang Tengah no 80 Kelurahan Sindanggrasa
Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis

selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Dengan ini Pihak Pertama dan Pihak Kedua telah bersepakat bekerjasama dalam penelitian mahasiswa. Pihak Pertama bertindak sebagai evaluator dan Pihak Kedua bertindak sebagai Klien yang melaksanakan program komunitas internal sekolah. Kontrak kerjasama ini berakhir sampai 9 Mei 2023.

**BAB I
TUJUAN**

Pasal 1

Kerjasama ini bertujuan untuk melaksanakan penelitian mahasiswa dengan judul Model Manajemen Komunitas Internal Sekolah Berbasis CIPP dalam Implementasi Kurikulum Merdeka SD.

Pasal 2

Komunitas Internal Sekolah dalam pasal 1 merupakan pelaksana kurikulum merdeka mulai tahun ajaran 2022-2023

**BAB II
RUANG LINGKUP**

Pasal 3

Ruang lingkup kerjasama ini adalah terkait konteks, input, proses dan hasil dalam program komunitas internal satuan pendidikan.

Ely Mulyaningsih, 2023

**PENGEMBANGAN MODEL PROGRAM KOMUNITAS INTERNAL SEKOLAH BERBASIS CIPP
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB III STANDAR

Pasal 4

Standar evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari daftar periksa model CIPP Stufflebeam tahun 2015

Pasal 5

Standar evaluasi ini membantu dalam menguji dan mengevaluasi utilitas, kelayakan, akurasi dan akuntabilitas program yang dievaluasi

BAB IV HAK

Pasal 6

Evaluator berhak memperoleh informasi yang dibutuhkan sesuai instrumen yang telah disampaikan sebelumnya.

Pasal 7

Klien berhak mendapatkan perlindungan data yang disampaikan, dalam hal ini diperlukan persetujuan.

BAB V KEWAJIBAN

Pasal 8

Klien wajib memberikan informasi yang dibutuhkan selama waktu penelitian berlangsung.

Pasal 9

Evaluator wajib menyampaikan informasi dan rekomendasi hasil analisis dari pengumpulan data yang telah dilakukan.

BAB VI WAKTU

Pasal 10

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 4 (empat) bulan sejak ditandatangani kontrak ini.

BAB VII TEMUAN

Pasal 11

Kontek terdiri hal-hal yang perlu dilakukan dalam komunitas tentang kebutuhan penerima manfaat, masalah yang perlu diatasi, tujuan program, aset, sumber daya.

Pasal 12

Input terdiri dari cara-cara yang dilakukan dalam komunitas terdiri dari tentang ketentuan keanggotaan, fasilitas yang digunakan, bahan, anggaran, jadwal.

Pasal 13

Proses terdiri dari kegiatan yang dilakukan dalam komunitas dalam hal memantau, mengamati, mendokumentasikan, dan mengembangkan kemajuan berkala laporan pelaksanaan program

Pasal 14

Produk terdiri dari sejauh mana dampak dan efektivitas yang dihasilkan

BAB VIII BIAYA

Pasal 15

Biaya kegiatan penelitian ini ditanggung oleh Pihak Pertama.

BAB IX PENUTUP

Pasal 16

Kontrak atau perjanjian kerja sama ini telah dibuat, disetujui dan ditandatangani oleh kedua belah pihak.

Pihak Pertama

ELY MULYANINGSIH
NIM. 2105512

Pihak Kedua

Kepala SDN 3 Sindangrasa



SITI YUYUM RUPIAH, S. Pd.
NIP. 197110081996032001



PROGRAM KEGIATAN KOMUNITAS SDN 1 IMBANAGARA RAYA SEKOLAH PENGGERAK ANGKATAN 2

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan nasional saat ini kita kenal dengan profil pelajar pancasila. Profil pelajar pancasila mengembangkan karakter yang harus dimiliki peserta didik. Pengembangan karakter dan potensi yang dimiliki peserta didik memerlukan proses. Proses ini diantaranya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai pencapaian tingkat pendidikan.

Sekolah kami merupakan pelaksana implementasi kurikulum merdeka melalui sekolah penggerak angkatan 2. Kami memiliki komite pembelajaran yang dilatih dalam pelatihan, namun hasil untuk implementasi memerlukan kegiatan lanjutan yang sesuai dengan kebutuhan. Komite pembelajaran ini terdiri dari pengawas, kepala sekolah dan 2 orang guru.

Sebagai sekolah penggerak, sekolah kami mendapatkan intervensi khusus yaitu pendampingan asimetris, peningkatan sumber daya manusia, pembelajaran paradigma baru, perencanaan berbasis data dan digitalisasi sekolah. Sekalipun mendapatkan intervensi perlu adanya kegiatan pendalaman materi yang relevan. Sekolah memerlukan kegiatan yang sesuai dengan kurikulum merdeka diantaranya pembelajaran dan asesmen yang merujuk pada profil pelajar pancasila.

Berdasar dari situasi dan kondisi pada paparan di atas perlu kiranya kami membentuk komunitas belajar di internal satuan pendidikan. Komunitas internal SDN 1 Imbanagara Raya dalam memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

B. Dasar Hukum

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. PP No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. PP No. 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
4. Permendikbud No. 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan;
5. Permendikbud No. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi;
6. Permendikbud No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses;
7. Permendikbud No.21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian;
8. Permendikbud No 32 Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan Minimal,
9. Hasil rapat dewan Guru-Guru SD Negeri 1 Imbanagara Raya Tanggal 16 Juni 2022

C. Tujuan

Tujuan dari kegiatan komunitas pada tahun ajaran 2022-2023 diantaranya sebagai berikut ;

1. Seluruh guru memahami dasar-dasar kurikulum merdeka,
2. Seluruh guru memiliki praktik baik yang dapat diimbaskan pada guru lainnya
3. Mencapai digitalisasi sekolah kategori baik
4. Seluruh guru dapat melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku

D. Jenis dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan komunitas dilaksanakan menggunakan metode daring dan luring. Daring menggunakan pelatihan mandiri PMM, whatsapp dan google meet. Luring melalui kegiatan diskusi dan lokakarya.

Tabel 1 Pelaksanaan Komunitas

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Pelatihan Mandiri Platform Merdeka Mengajar	Fleksibel sesuai jadwal	Setiap bulan 1 Topik
2.	Diskusi Whatsapp	Fleksibel sesuai kebutuhan	Minimal 1 kali dalam satu bulan
3.	Diskusi Google Meet	Fleksibel sesuai kebutuhan	Minimal 1 kali dalam 1 semester
4	Diskusi tatap muka	Satu bulan sekali	Setiap tanggal 20
5.	Lokakarya	1 tahun sekali	Akhir tahun ajaran

Adapun rencana program pelaksanaan termuat dalam lampiran program ini sebagai acuan kegiatan selanjutnya.

E. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang dimiliki diantaranya berasal dari komite pembelajaran, pengajar praktik. Seluruh guru yang ada di sekolah kami merupakan lulusan S1. Namun sekolah kami kekurangan 1 orang guru. Adapun asal guru yang dimiliki diantaranya.

Tabel Data Sumber Daya Manusia

No	Asal Anggota Komunitas	Pengawas	Kepala Sekolah	Guru	Jumlah
1.	Komite Pembelajaran	-	1	2	3
2.	Guru Penggerak	-	-	-	-
3.	Pengajar Praktik	-	-	1	1
4.	Guru Transformatif	-	-	-	-
6.	Lain-lain	-	-	4	4
	Jumlah	-	1	7	8

Peran dan tugas sebagai penggerak komunitas terdapat dalam SK Penggerak komunitas dalam lampiran dokumen ini.

F. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dapat digunakan dalam kegiatan komunitas..

Tabel Data Sarana dan Prasarana

No	Sarana	Jumlah	Pengguna	Keterangan
1.	Ruang Belajar	7	1	Sangat Memadai
2.	Laptop dan Chromebook	20	8	Sangat Memadai
3.	Internet	50	8	Sangat Memadai
	Jumlah	1	7	8

G. Monitoring

Monitoring akan dilaksanakan secara berkala oleh pengawas dan kepala sekolah setiap kegiatan. Pengawas minimal melaksanakan monitoring 1 kali dalam satu semester dan kepala sekolah minimal 1 bulan sekali. Adapun hal yang dimonitoring diantaranya pelaksanaan setiap kegiatan.

H. Anggaran

Anggaran kegiatan ini dibebankan pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam penganggaran. Adapun kegiatan komunitas yang mendapatkan anggaran diantaranya transpor dan konsumsi kegiatan saat luar jaringan. Adapun perincian anggaran terdapat pada lampiran dokumen ini.

I. PENUTUP

Demikian program Komunitas Internal Satuan Pendidikan ini dibuat dengan harapan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Mengetahui
Kepala SDN 1 Imbanagara Raya



ELY MULYANINGSIH, S. Pd.
NIP. 198411182009012010

Mengetahui
Pengawas Bina



Drs. H. KOSWANA, M.M.
NIP. 19620917 198305 1 002

Ciamis, 26 Juli 2022

Koordinator Komunitas Internal
SDN 1 Imbanagara Raya



ARIF HIDAYATULLOH, S. Pd.
NIP. 199101182022211010

PROGRAM KERJA
KOMUNITAS BELAJAR SDN 1 IMBANAGARA RAYA
KECAMATAN CIAMIS KABUPATEN CIAMIS
Tahun Ajaran 2022-2023

Jenis	No	Topik	Tujuan	Pelaksanaan		Biaya	Keterangan
				Moda	Waktu		
Pelatihan Mandiri PMM	1.	Merdeka Belajar	Memahami peran guru Merdeka Belajar menurut Ki Hajar Dewantara <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman gagasan dan prinsip pendidikan berdasarkan pemikiran KHD • Pemahaman untuk memfasilitasi murid agar tumbuh sesuai dengan kodratnya. • Penerapan pembelajaran yang memerdekakan murid 	Asinkron	Agustus	-	
	2.	Kurikulum Merdeka	Memahami konsep dan struktur Kurikulum Merdeka <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman Kurikulum dan Pembelajaran • Murid sebagai Pusat Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Berdasarkan Prinsip Pembelajaran Paradigma Baru • Struktur Pembelajaran mendorong murid merdeka belajar 	Asinkron	September	-	
	3	Profil Pelajar Pancasila	Memahami Tentang ke-6 dimensi dalam Profil Pelajar Pancasila dan implementasinya dalam pembelajaran	Asinkron	November	-	
	4	Perencanaan Pembelajaran	Memahami cara menyiapkan pembelajaran di Kurikulum Merdeka: mengenal Capaian Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran, dan Modul Ajar <ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan pembelajaran terstruktur dan kompeten • Menjadikan pembelajaran menjadi agenda 	Asinkron	Februari	-	

Jenis	No	Topik	Tujuan	Pelaksanaan		Biaya	Keterangan
				Moda	Waktu		
			<ul style="list-style-type: none"> menyenangkan Belajar tidak hanya harus di kelas dan bangku formal 				
	5	Assesmen	<p>Tentang Prinsip Assesmen yang berpusat pada murid, perencanaan serta menggunakan hasilnya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memelakan Kompetensi Murid Pembelajaran sesuai Kebutuhan Murid Memberikan Umpan Balik dalam Proses Belajar 	Asinkron	Maret	-	
	6.	Penyesuaian Pembelajaran	<p>Tentang bagaimana mengimplementasikan konsep pembelajaran sesuai tahap capaian murid</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemahaman dan Identifikasi kebutuhan dan karakteristik murid Penerapan strategi menyesuaikan kebutuhan murid dengan tujuan pembelajaran pada jenjang PAUD - SMA/TK Penerapan strategi penguatan literasi di dalam kelas pada jenjang PAUD-SMA/TK 	Asinkron	Mei	-	
Pertemuan Luring	1.	Diskusi	<p>Diskusi inspirasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami aksi nyata topik ke 1 Memahami aksi nyata topik ke 2 Memahami aksi nyata topik ke 3 Memahami aksi nyata topik ke 4 Memahami aksi nyata topik ke 5 Memahami aksi nyata topik ke 6 Memahami filosofi KHD dari video Memahami pemelatan murid dari video Memahami kebutuhan guru dalam refleksi awal Memahami pencapalan dari proses topik 1-3 Memahami pencapalan dari proses topik 4-6 Memahami dan merayakan hasil proses belajar selama 1 tahun 	Sinkron	tanggal 20	R.p. 4.500.000	Kepala Sekolah

Jenis	No	Topik	Tujuan	Pelaksanaan		Biaya	Keterangan
				Moda	Waktu		
	2.	Lokakarya	Merelieksikan pelatihan mandiri <ul style="list-style-type: none"> • Memahami pembelajaran dan Assesmen • Memahami projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 	Sinkron	akhir semester	Rp. 5.000.000	Pengawas Kepala Sekolah

Catatan : Lokakarya dapat dilakukan kolaborasi dengan komunitas terdekat lainnya



PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 1 IMBANAGARA RAYA
Jl. Raya Imbanagara Raya Ciamis 46251 ☎(0265)7577173
email : sdnlimbanagararaya11@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN
Nomor : 421.2/009/SD.35/2022

TENTANG

KOMUNITAS INTERNAL SATUAN PENDIDIKAN

KEPALA SDN 1 IMBANAGARA RAYA

- Menimbang** : a. bahwa mutu layanan dasar dalam pendidikan perlu dilakukan pemenuhan kualitas dan pemerataan hasil belajar peserta didik dengan kegiatan pembentukan komunitas;
 b. bahwa untuk memenuhi kualitas dan pemerataan hasil belajar peserta didik perlu dibentuk komunitas belajar satuan pendidikan di lingkungan SD Negeri 1 Imbanagara Raya;
 c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Surat Keputusan tentang Komunitas Internal Satuan Pendidikan SD Negeri 1 Imbanagara Raya.
- Mengingat** : 1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
 4. Keputusan Mendikbudristek No 262/M/2022 tentang perubahan atas keputusan no 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran
 5. Permendikbudristek No 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan
- Memperhatikan** : Keputusan Musyawarah Kepala Sekolah, Dewan Guru, komite sekolah, Orangtua Peserta didik dan Perwakilan Peserta didik SD Negeri 1 Imbanagara Raya pada tanggal 26 Juli 2022.

Memutuskan

- Memutuskan : Surat Keputusan Kepala Sekolah SD Negeri1 Imbanagara Raya tentang Komunitas Internal SDN 1 Imbanagara Raya
- Satu Komunitas internal satuan pendidikan bernama Komunitas SDN 1 Imbanagara Raya
- Dua Komunitas SDN 1 Imbanagara Raya terdiri dari pendidik dan tenaga kependidikan yang berperan sebagai penggerak komunitas dan anggota.
- Tiga Daftar penggerak komunitas SDN 1 Imbanagara Raya pada lampiran keputusan ini agar melaksanakan peran dan tanggung jawab sesuai dengan tugas dan fungsi.
- Empat Penggerak komunitas wajib melaporkan kegiatan serta dokumentasi.
- Lima Mode pembelajaran dalam komunitas belajar terdiri dari mode daring dan luring baik sinkron dan asinkron secara berkala.
- Enam Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini akan dibebankan pada anggaran yang sesuai.
- Tujuh Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudianhari terdapat kesalahan akan disempurnakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Ciamis
 Pada tanggal : 28 Juli 2022

Kepala SDN 1 Imbanagara Raya



LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN
Nomor : 421.2/ /SD.35/2022

PENGGERAK KOMUNITAS SDN 1 IMBANAGARA RAYA

Penanggung Jawab : Kepala Sekolah
Koordinator : Arif Hidayatulloh, S. Pd.
Tim Program/Konten : Etin Kustini, S. Pd.
Tim Logistik : Tuti Turyati, S. Pd.I
Tim Dokumentasi : Hadiyati

Anggota : Lilis Lisnayati, S. Pd.
Maman, S. Pd.
Mimin Mintarsih, S. Pd.I
Rachmi

Ditetapkan di : Ciamis
 Pada tanggal : 28 Juli 2022

Kepala SDN 1 Imbanagara
 Raya



Ely Mulyaningsih, S. Pd.
 NIP. 198411182009012010

Satuan Tugas Penggerak Komunitas

Koordinator Komunitas	Koordinator bertugas sebagai penggerak utama dari komunitas, dimana koordinator berkoordinasi dengan semua bagian dan komunitas. Koordinator juga dapat berperan sebagai pembuat keputusan utama dalam komunitas.
Tim program atau konten	Tim program atau konten bertugas untuk mempersiapkan materi yang akan dibahas atau dipelajari dalam aktivitas dan kegiatan, sesuai dengan tujuan komunitas. Tim program atau konten juga dapat bertugas untuk mencari narasumber yang sesuai materi.
Tim dokumentasi	Tim dokumentasi bertugas untuk mencatat, merekam, atau mendokumentasikan kegiatan dan hasil belajar komunitas. Tim dokumentasi juga dapat mengkomunikasikan hasil belajar kepada seluruh anggota dan pemangku kepentingan terkait.
Tim logistik	Tim logistik bertugas untuk menyiapkan lokasi dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan komunitas.
Anggota	Mengikuti kegiatan komunitas sesuai kesepakatan



**PROGRAM KEGIATAN KOMUNITAS
SDN 2 IMBANAGARA RAYA
PELAKSANA IKM MANDIRI BERBAGI**

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan nasional saat ini kita kenal dengan profil pelajar pancasila. Profil pelajar pancasila mengembangkan karakter yang harus dimiliki peserta didik. Pengembangan karakter dan potensi yang dimiliki peserta didik memerlukan proses. Proses ini diantaranya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai pencapaian tingkat pendidikan.

Sekolah kami merupakan pelaksana implementasi kurikulum merdeka mandiri berbagi pada tahun ajaran 2022-2023. Untuk memulai kurikulum ini kami belum memahami bagaimana kurikulum ini diberlakukan sehingga perlu ruang guru untuk memfasilitasi kolaborasi bersama.

Berdasar dari situasi dan kondisi pada paparan di atas perlu kiranya kami membentuk komunitas belajar di internal satuan pendidikan. Komunitas internal SDN 2 Imbanagara Raya dalam memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

B. Dasar Hukum

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. PP No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. PP No. 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
4. Permendikbud No. 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan;
5. Permendikbud No. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi;
6. Permendikbud No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses;
7. Permendikbud No.21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian;
8. Permendikbud No 32 Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan Minimal,
9. Hasil rapat dewan Guru-Guru SD Negeri 1 Imbanagara Raya Tanggal 16 Juni 2022

C. Tujuan

Tujuan dari kegiatan komunitas pada tahun ajaran 2022-2023 diantaranya sebagai berikut ;

1. Meningkatkan membina guru dalam memahami dasar kurikulum merdeka
2. Membina kreativitas guru dalam mempraktikkan kurikulum merdeka
3. Melatih praktik baik dalam implementasi kurikulum merdeka
4. Meningkatkan kolaborasi antar pendidik

D. Jenis dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan komunitas dilaksanakan menggunakan metode daring dan luring. Daring menggunakan pelatihan mandiri PMM, whatsapp dan google meet. Luring melalui kegiatan diskusi dan lokakarya.

Tabel 1 Pelaksanaan Komunitas

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Pelatihan Mandiri Platform Merdeka Mengajar	Fleksibel sesuai jadwal	Setiap hari sesuai capaian topik masing-masing

Adapun rencana program pelaksanaan termuat dalam lampiran program ini sebagai acuan kegiatan selanjutnya.

E. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang dimiliki diantaranya berasal dari guru penggerak Seluruh guru yang ada di sekolah kami merupakan lulusan S1.

Tabel Data Sumber Daya Manusia

No	Asal Anggota Komunitas	Pengawas	Kepala Sekolah	Guru	Jumlah
1.	Komite Pembelajaran	-	-	-	

Ely Mulyaningsih, 2023

**PENGEMBANGAN MODEL PROGRAM KOMUNITAS INTERNAL SEKOLAH BERBASIS CIPP
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Guru Penggerak	-	-	2	2
3.	Pengajar Praktik	-	-	-	-
4.	Guru Transformatif	-	-	-	-
6.	Lain-lain	-	1	13	14
	Jumlah	-	1	15	16

Peran dan tugas sebagai penggerak komunitas terdapat dalam SK Penggerak komunitas dalam lampiran dokumen ini.

F. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dapat digunakan dalam kegiatan komunitas..

Tabel Data Sarana dan Prasarana

No	Sarana	Jumlah	Pengguna	Keterangan
1.	Ruang Belajar	10	1	Sangat Memadai
2.	Laptop dan Chromebook	20	16	Sangat Memadai
3.	Internet	30mbps	16	Cukup

G. Monitoring

Monitoring akan dilaksanakan secara berkala oleh pengawas dan kepala sekolah setiap kegiatan. Pengawas minimal melaksanakan monitoring 1 kali dalam satu semester dan kepala sekolah minimal 1 bulan sekali. Adapun hal yang dimonitoring diantaranya pelaksanaan setiap kegiatan.

H. Anggaran

Anggaran kegiatan ini dibebankan pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam penganggaran. Adapun kegiatan komunitas yang mendapatkan anggaran diantaranya transpor dan konsumsi kegiatan saat luar jaringan. Adapun perincian anggaran terdapat pada lampiran dokumen ini.

I. PENUTUP

Demikian program Komunitas Internal Satuan Pendidikan ini dibuat dengan harapan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Mengetahui

Kepala SDN 2 Imbanagara Raya



ESIH, S.Pd.

NIP. 19631115 1983052 006

Ciamis, Juli 2022

Koordinator Komunitas



DENI RAMDANI, S.Pd.SD.

NIP. 19820622 202121 1 005

Mengetahui

Pengawas Bina



Drs. H. KOSWANA, M.M.

Ely Mulyaningsih, 2023

**PENGEMBANGAN MODEL PROGRAM KOMUNITAS INTERNAL SEKOLAH BERBASIS CIPP
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NIP. 19620917 198305 1 002

PROGRAM KERJA
KOMUNITAS BELAJAR SDN 2 IMBANAGARA RAYA
KECAMATAN CIAMIS KABUPATEN CIAMIS
Tahun Ajaran 2022-2023

Jenis	No	Topik	Tujuan	Pelaksanaan		Biaya	Keterangan
				Moda	Waktu		
Pelatihan Mandiri PMM	1.	Merdeka Belajar	Memahami peran guru Merdeka Belajar menurut Ki Hajar Dewantara. <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman gagasan dan prinsip Pendidikan berdasarkan pemikiran KHD. • Pemahaman untuk memfasilitasi murid agar tumbuh sesuai kondraitnya. • Penerapan pembelajaran yang memerdekakan murid. 	Asinkron	Juli minggu ke-2	Rp. 285.000	Target lulus dan memperoleh sertifikat untuk seluruh guru dan Kepala Sekolah
	2.	Kurikulum Merdeka	Memahami konsep dan struktur kurikulum merdeka. <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman kurikulum dan pembelajaran. • Murid sebagai pusat pengembangan kurikulum. • Pembelajaran berdasarkan prinsip pembelajaran paradigma baru. • Struktur pembelajaran mendorong murid merdeka belajar. 	Asinkron	Juli minggu ke-4	Rp. 285.000	Target lulus topik dan memperoleh sertifikat untuk seluruh guru dan Kepala Sekolah
	3.	Profil Pelajar Pancasila	Memahami tentang ke-6 dimensi dalam Profil Pelajar Pancasila dan implementasinya dalam pembelajaran.	Asiniron	Agustus minggu ke-1	Rp. 285.000	Target lulus topik dan memperoleh sertifikat untuk seluruh guru dan Kepala Sekolah

Jenis	No	Topik	Tujuan	Pelaksanaan		Biaya	Keterangan
				Moda	Waktu		
	4.	Perencanaan Pembelajaran	Memahami cara menyiapkan pembelajaran di Kurikulum Merdeka mengenai capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, dan modul ajar. <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pembelajaran terstruktur dan kompeten. • Menjadikan pembelajaran menjadi agenda. 	Asinkron	Agustus minggu ke-4	Rp. 285.000	Target lulus topik dan memperoleh sertifikat untuk seluruh guru dan Kepala Sekolah
	5.	Perencanaan Pembelajaran SD/Paket A (PP)	Membahas proses perencanaan pembelajaran mulai dari dokumen Capaian Pembelajaran sampai modul ajar. <ul style="list-style-type: none"> • Memahami dan melaksanakan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan yang digunakan. • Merancang pembelajaran SD/Paket A. • Memahami dan melaksanakan Refleksi Pembelajaran. 	Asinkron	Desember minggu ke-4	Rp. 285.000	Target lulus topik dan memperoleh sertifikat untuk seluruh guru dan Kepala Sekolah
	6.	Asesmen SD/Paket A (ASM).	Tentang prinsip asesmen yang berpusat pada murid, pelaksanaan, serta cara menggunakan hasilnya.	Asinkron	Januari minggu ke-2	Rp. 285.000	Target lulus topik dan memperoleh sertifikat untuk seluruh guru dan Kepala Sekolah
	7.	Penyesuaian Pembelajaran dan Kebutuhan Karakteristik Murid SD/Paket A (PPKKM)	Tentang bagaimana mengimplementasikan konsep pembelajaran sesuai tahap capaian murid. <ul style="list-style-type: none"> • Memahami kebutuhan murid. • Penerapan strategi menyesuaikan kebutuhan murid dengan tujuan pembelajaran. • Penerapan strategi penguatan literasi didalam kelas. 	Asinkron	Januari minggu ke-3	Rp. 285.000	Target lulus topik dan memperoleh sertifikat untuk seluruh guru dan Kepala Sekolah
	8.	Perencanaan Untuk	Perencanaan Berbasis Data mendorong satuan	Asinkron	Pebruari	Rp. 285.000	Target lulus

Jenis	No	Topik	Tujuan	Pelaksanaan		Biaya	Keterangan
				Moda	Waktu		
		Perbaikan Satuan Pendidikan (PPSP).	pendidikan dalam melakukan perencanaan untuk memperbaiki diri berdasarkan fakta sebagai wujud komitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di satuan Pendidikan masing-masing.		minggu ke-1		topik dan memperoleh sertifikat untuk seluruh guru dan Kepala Sekolah
	9.	Rapor Pendidikan Sebagai Sumber Data Perencanaan (RAPOR).	Rapor Pendidikan adalah alat bantu dan sumber data utama dalam melakukan perencanaan berbasis data bagi satuan pendidikan.	Asinkron	Pebruari minggu ke-3	Rp. 285.000	Target lulus topik dan memperoleh sertifikat untuk seluruh guru dan Kepala Sekolah
	10.	Implementasi Perencanaan Untuk Pendidikan Berkualitas (IPPB).	Implementasi Perencanaan Berbasis Data dilakukan melalui proses Identifikasi, Refleksi, dan Benahi demi meningkatkan kualitas layanan di satuan Pendidikan.	Asinkron	Maret	Rp. 285.000	Target lulus topik dan memperoleh sertifikat untuk seluruh guru dan Kepala Sekolah
	11.	Refleksi (REF_Diri).	Berlatih menjadi pendidik yang juga pembelajar. <ul style="list-style-type: none"> Memahami refleksi diri sebagai peluang untuk melihat hal yang ada pada diri. Memahami keterampilan regulasi diri sebagai bagian dari kemandirian belajar Memahami proses metakognisi untuk belajar efektif Mampu melakukan praktik refleksi sederhana secara mandiri 	Asinkron	September	Rp. 285.000	Target lulus topik dan memperoleh sertifikat untuk seluruh guru dan Kepala Sekolah

Jenis	No	Topik	Tujuan	Pelaksanaan		Biaya	Keterangan
				Moda	Waktu		
	12.	Disiplin (DISPOSF). Positif	Tentang menstimulasi disiplin diri pada murid berlandaskan motivasi internal. <ul style="list-style-type: none"> • Menstimulasi konsep disiplin diri pada murid untuk merdeka belajar • Pemahaman konsep budaya dan lingkungan positif yang mendorong tumbuh kembang murid 	Asinkron	Oktober	Rp. 285.000	Target lulus topik dan memperoleh sertifikat untuk seluruh guru dan Kepala Sekolah
	13.	Semangat Guru 2 : Kompetensi Nonteknis Kurikulum Merdeka (SG2).	Semangat Guru 2 adalah program pengembangan keterampilan nonteknis pendukung implementasi Kurikulum Merdeka. <ul style="list-style-type: none"> • Guru akan mempelajari praktik-praktik keterampilan non-teknis: (1) Kreativitas dan Inovasi, (2) Berpikir Kritis dan Penyelesaian Masalah, (3) Pembinaan dan Komunikasi dalam dunia pendidikan lebih lengkap dan terasah.. 	Asinkron	November	Rp. 285.000	Target lulus topik dan memperoleh sertifikat untuk seluruh guru dan Kepala Sekolah
	14.	Assesmen Pembelajaran Literasi. Awal	Assesmen ini dilakukan untuk memetakan kemampuan dasar dan kebutuhan belajar peserta didik. <ul style="list-style-type: none"> • Kepala satuan Pendidikan dan guru didorong untuk memahami bahwa setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, pengalaman yang unik, dan memiliki peta belajar yang beragam. • Membantu guru merancang pembelajaran terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. 	Asinkron	Desember minggu ke-2	Rp. 285.000	Target lulus topik dan memperoleh sertifikat untuk seluruh guru dan Kepala Sekolah
	15.	Pembelajaran Terdiferensiasi dengan Keterampilan Membaca Dekoding dan Pemahaman	Tentang praktik penguatan literasi di kelas awal menggunakan ragam kegiatan membaca. <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman literasi dalam Kurikulum Merdeka. • Penerapan ragam kegiatan membaca untuk 	Asinkron	April	Rp. 285.000	Target lulus topik dan memperoleh sertifikat untuk

Jenis	No	Topik	Tujuan	Pelaksanaan		Biaya	Keterangan
				Moda	Waktu		
		(DEKODING)	<ul style="list-style-type: none"> meningkatkan pemahaman. Penerapan kegiatan berdiferensiasi untuk meningkatkan kemampuan membaca. 				seluruh guru dan Kepala Sekolah
	16.	Pembelajaran Terdiferensiasi dengan Keterampilan Membaca Bersama dan Membaca Terbimbing.	<p>Tentang praktik pembelajaran terdiferensiasi dengan keterampilan membaca Bersama dan terbimbing.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan strategi belajar membaca di kelas awal. Pengelolaan kelas dalam kegiatan membaca Bersama. Penerapan kegiatan terdiferensiasi dalam kegiatan membaca terbimbing. Pengelolaan kelas dalam kegiatan membaca terbimbing. 	Asinkron	Mei	Rp. 285.000	Target lulus topik dan memperoleh sertifikat untuk seluruh guru dan Kepala Sekolah
	17.	Asesmen Awal Pembelajaran Numerasi (ASNUM).	<p>Membahas tentang kebutuhan dan karakteristik murid yang berbeda.</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami bahwa setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, pengalaman yang unik, dan memiliki peta belajar yang beragam. Asesmen ini membantu guru merancang pembelajaran terdiferensiasi numerasi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. 	Asinkron	Juni	Rp. 285.000	Target lulus topik dan memperoleh sertifikat untuk seluruh guru dan Kepala Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 2 IMBANAGARA RAYA
 Jalan Mayor Ali Basyah No. 20
email : sdn2imbanagararay@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN
Nomor : 421.2/ 15 /SD.35/2022

TENTANG

KOMUNITAS INTERNAL SATUAN PENDIDIKAN

KEPALA SDN 2 IMBANAGARA RAYA

- Menimbang** : a. bahwa mutu layanan dasar dalam pendidikan perlu dilakukan pemenuhan kualitas dan pemerataan hasil belajar peserta didik dengan kegiatan pembentukan komunitas;
 b. bahwa untuk memenuhi kualitas dan pemerataan hasil belajar peserta didik perlu dibentuk komunitas belajar satuan pendidikan di lingkungan SD Negeri 2 Imbanagara Raya;
 c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Surat Keputusan tentang Komunitas Internal Satuan Pendidikan SD Negeri 2 Imbanagara Raya.
- Mengingat** : 1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
 4. Keputusan Mendikbudristek No 262/M/2022 tentang perubahan atas keputusan no 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran
 5. Permendikbudristek No 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan
- Memperhatikan** : Keputusan Musyawarah Kepala Sekolah, Dewan Guru, komite sekolah, Orangtua Peserta didik dan Perwakilan Peserta didik SD Negeri 2 Imbanagara Raya pada tanggal 26 Juli 2022.

Memutuskan

- Memutuskan** : Surat Keputusan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Imbanagara Raya tentang Komunitas Internal SDN 2 Imbanagara Raya
- Satu** Komunitas internal satuan pendidikan bernama Komunitas SDN 2

Imbanagara Raya

- Dua Komunitas SDN 2 Imbanagara Raya terdiri dari pendidik dan tenaga kependidikan yang berperan sebagai penggerak komunitas dan anggota.
- Tiga Daftar penggerak komunitas SDN 2 Imbanagara Raya pada lampiran keputusan ini agar melaksanakan peran dan tanggung jawab sesuai dengan tugas dan fungsi.
- Empat Penggerak komunitas wajib melaporkan kegiatan serta dokumentasi.
- Lima Mode pembelajaran dalam komunitas belajar terdiri dari mode daring dan luring baik sinkron dan asinkron secara berkala.
- Enam Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini akan dibebankan pada anggaran yang sesuai.
- Tujuh Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudian hari terdapat kesalahan akan disempurnakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Ciamis

Pada tanggal : 28 Juli 2022

Kepala SDN 2 Imbanagara Raya



ESIH, S.Pd

NIP. 19631115 198305 2 006



PROGRAM KEGIATAN KOMUNITAS SDN 5 IMBANAGARA RAYA PELAKSANA IKM MANDIRI BERUBAH

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan nasional saat ini kita kenal dengan profil pelajar pancasila. Profil pelajar pancasila mengembangkan karakter yang harus dimiliki peserta didik. Pengembangan karakter dan potensi yang dimiliki peserta didik memerlukan proses. Proses ini diantaranya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai pencapaian tingkat pendidikan.

Sekolah kami merupakan pelaksana implementasi kurikulum merdeka mandiri belajar. Memulai kurikulum baru kami belum memiliki kompetensi dalam hal ini. Tidak ada pelatihan berjenjang membuat kami harus memperdalam materi.

Berdasar dari situasi dan kondisi pada paparan di atas perlu kiranya kami membentuk komunitas belajar di internal satuan pendidikan. Komunitas internal SDN 5 Imbanagara Raya dalam memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

B. Dasar Hukum

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. PP No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. PP No. 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
4. Permendikbud No. 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan;
5. Permendikbud No. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi;
6. Permendikbud No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses;
7. Permendikbud No.21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian;
8. Permendikbud No 32 Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan Minimal,
9. Hasil rapat dewan Guru-Guru SD Negeri 1 Imbanagara Raya Tanggal 16 Juni 2022

C. Tujuan

Tujuan dari kegiatan komunitas pada tahun ajaran 2022-2023 diantaranya sebagai berikut ;

1. Melaksanakan pembinaan guru
2. Melaksanakan pelatihan guru
3. Melaksanakan kerjasama

D. Jenis dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan komunitas dilaksanakan menggunakan metode daring dan luring. Daring menggunakan pelatihan mandiri PMM, whatsapp dan google meet. Luring melalui kegiatan diskusi dan lokakarya.

Tabel 1 Pelaksanaan Komunitas

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Pelatihan Mandiri Platform Merdeka Mengajar	Fleksibel sesuai jadwal	Setiap hari sesuai capaian topik masing-masing
2.	Diskusi	1 bulan sekali	Minimal 1 kali dalam satu bulan

Adapun rencana program pelaksanaan termuat dalam lampiran program ini sebagai acuan kegiatan selanjutnya.

E. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang dimiliki diantaranya berasal dari komite pembelajaran, pengajar praktik. Seluruh guru yang ada di sekolah kami merupakan lulusan S1. Namun sekolah kami kekurangan 1 orang guru. Adapun asal guru yang dimiliki diantaranya.

Tabel Data Sumber Daya Manusia

No	Asal Anggota Komunitas	Pengawas	Kepala Sekolah	Guru	Jumlah
1.	Komite Pembelajaran	-	-	-	
2.	Guru Penggerak	-	-	1	1
3.	Pengajar Praktik	-	-	-	-
4.	Guru Transformatif	-	-	-	-
6.	Lain-lain	-	1	13	14
	Jumlah	-	1	14	15

Peran dan tugas sebagai penggerak komunitas terdapat dalam SK Penggerak komunitas dalam lampiran dokumen ini.

F. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dapat digunakan dalam kegiatan komunitas..

Tabel Data Sarana dan Prasarana

No	Sarana	Jumlah	Pengguna	Keterangan
1.	Ruang Belajar	10	1	Sangat Memadai
2.	Laptop dan Chromebook	20	16	Sangat Memadai
3.	Internet	30mbps	16	Cukup

G. Monitoring

Monitoring akan dilaksanakan secara berkala oleh pengawas dan kepala sekolah setiap kegiatan. Pengawas minimal melaksanakan monitoring 1 kali

dalam satu semester dan kepala sekolah minimal 1 bulan sekali. Adapun hal yang dimonitoring diantaranya pelaksanaan setiap kegiatan.

H. Anggaran

Anggaran kegiatan ini dibebankan pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam penganggaran. Adapun kegiatan komunitas yang mendapatkan anggaran diantaranya transpor dan konsumsi kegiatan saat luar jaringan. Adapun perincian anggaran terdapat pada lampiran dokumen ini.


I. PENUTUP

Demikian program Komunitas Internal Satuan Pendidikan ini dibuat dengan harapan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Ciamis, 26 Juli 2022

Mengetahui

Kepala SDN 5 Imbanagara Raya



DADANG KUSWARA, S. Pd.

Koordinator Komunitas Internal
SDN 5 Imbanagara Raya



BAGUS HERIANSYAH, S. Pd.

Mengetahui

Pengawas Bina



Drs. H. KOSWANA, M.M.

NIP. 19620917 198305 1 002

**PROGRAM KERJA
KOMUNITAS BELAJAR SDN 5 IMBANAGARA RAYA
KECAMATAN CIAMIS KABUPATEN CIAMIS**

Program	No	Nama Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan		Biaya	Keterangan
				Moda	Waktu		
Pelatihan Mandiri PMM	1.	Mandiri setelehan PBM	<ul style="list-style-type: none"> Memahami konsep dasar-dasar kurikulum merdeka 	Asinkron	~	-	
Diskusi	2.	Diskusi topik	<ul style="list-style-type: none"> Aksi nyata 	Sinkron	tiap bulan	Rp. 2.500.000,-	

Catatan : Lokakarya dapat dilakukan kolaborasi dengan komunitas terdekat lainnya



PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 5 IMBANAGARA RAYA
 Jl. Rancatunjung Ds.Majalaya Desa Imbanagara Raya Kec.Ciamis Kab.Ciamis
 email : sdn5imbaraya@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN
 Nomor : 421.2/009/SD.40/2022

TENTANG
KOMUNITAS INTERNAL SATUAN PENDIDIKAN
KEPALA SDN 5 IMBANAGARA RAYA

- Menimbang** :
- a. bahwa mutu layanan dasar dalam pendidikan perlu dilakukan pemenuhan kualitas dan pemerataan hasil belajar peserta didik dengan kegiatan pembentukan komunitas;
 - b. bahwa untuk memenuhi kualitas dan pemerataan hasil belajar peserta didik perlu dibentuk komunitas belajar satuan pendidikan di lingkungan SD Negeri 5 Imbanagara Raya;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Surat Keputusan tentang Komunitas Internal Satuan Pendidikan SD Negeri 5 Imbanagara Raya.
- Mengingat** :
1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
 4. Keputusan Mendikbudristek No 262/M/2022 tentang perubahan atas keputusan no 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran
 5. Permendikbudristek No 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan
- Memperhatikan** :
- Keputusan Musyawarah Kepala Sekolah, Dewan Guru, komite sekolah, Orangtua Peserta didik dan Perwakilan Peserta didik SD Negeri 5 Imbanagara Raya pada tanggal 09 Januari 2023.
- Memutuskan**
- Memutuskan** :
- Surat Keputusan Kepala Sekolah SD Negeri5 Imbanagara Raya tentang Komunitas Internal SDN 5 Imbanagara Raya
- Satu** Komunitas internal satuan pendidikan bernama Komunitas SDN 5 Imbanagara Raya

Dua	Komunitas SDN 5 Imbanagara Raya terdiri dari pendidik dan tenaga kependidikan yang berperan sebagai penggerak komunitas dan anggota.
Tiga	Daftar penggerak komunitas SDN 5 Imbanagara Raya pada lampiran keputusan ini agar melaksanakan peran dan tanggung jawab sesuai dengan tugas dan fungsi.
Empat	Penggerak komunitas wajib melaporkan kegiatan serta dokumentasi.
Lima	Mode pembelajaran dalam komunitas belajar terdiri dari mode daring dan luring baik sinkron dan asinkron secara berkala.
Enam	Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini akan dibebankan pada anggaran yang sesuai.
Tujuh	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudianhari terdapat kesalahan akan disempurnakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Ciamis
Pada tanggal : 09 Januari 2023

Kepala SDN 5 Imbanagara Raya



Dedang Kuswara, S. Pd.
NIP. 19690905 200003 1 004

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 421.2/ /SD.40/2022

PENGGERAK KOMUNITAS SDN 5 IMBANAGARA RAYA

Penanggung Jawab	: Kepala Sekolah
Koordinator	: Bagus Heriansya, S. Pd.
Tim Program/Konten	: Andri Rama Sumirat, S. Pd. Ani Nuraeni, S.Pd.
Tim Logistik	: Dani Iwan Hamdani, S. Pd.I Eka Ekawati, S.Pd.
Tim Dokumentasi	: Idhan Saefulrachmana, S.Pd. Gagah Nugraha, S.Pd.
Anggota	: Edis, S. Pd. Een Kurniasih, S. Pd. Masitoh, S. Pd.I Lingga Rosi Mariana, S.Pd. Nurlitalyana, S.Pd. Maulida Annisa, S.Pd.I Nita Nuralfiah, S.Pd. Retnawati, S.Pd. Ade Cucu

Ditetapkan di : Ciamis

Pada tanggal : 09 Januari 2023

Kepala SDN 5 Imbanagara Raya



Dadang Kuswara, S. Pd.

NIP. 19690905 200003 1 004

Satuan Tugas Penggerak Komunitas

Koordinator Komunitas	Koordinator bertugas sebagai penggerak utama dari komunitas, dimana koordinator berkoordinasi dengan semua bagian dan komunitas. Koordinator juga dapat berperan sebagai pembuat keputusan utama dalam komunitas.
Tim program atau konten	Tim program atau konten bertugas untuk mempersiapkan materi yang akan dibahas atau dipelajari dalam aktivitas dan kegiatan, sesuai dengan tujuan komunitas. Tim program atau konten juga dapat bertugas untuk mencari narasumber yang sesuai materi.
Tim dokumentasi	Tim dokumentasi bertugas untuk mencatat, merekam, atau mendokumentasikan kegiatan dan hasil belajar komunitas. Tim dokumentasi juga dapat mengkomunikasikan hasil belajar kepada seluruh anggota dan pemangku kepentingan terkait.
Tim logistik	Tim logistik bertugas untuk menyiapkan lokasi dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan komunitas.
Anggota	Mengikuti kegiatan komunitas sesuai kesepakatan



**PROGRAM KEGIATAN KOMUNITAS
SDN 3 SINDANGGRASA
PELAKSANA IKM MANDIRI BELAJAR**

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan nasional saat ini kita kenal dengan profil pelajar pancasila. Profil pelajar pancasila mengembangkan karakter yang harus dimiliki peserta didik. Pengembangan karakter dan potensi yang dimiliki peserta didik memerlukan proses. Proses ini diantaranya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai pencapaian tingkat pendidikan.

Sekolah kami merupakan pelaksana implementasi kurikulum merdeka mandiri belajar. Mandiri belajar memang belum sepenuhnya menggunakan kurikulum merdeka dalam pembelajaran, namun perlu mengimplementasi prinsip-prinsip kurikulum merdeka dalam pembelajaran. Pendidik belum memahami kurikulum merdeka.

Berdasar dari situasi dan kondisi pada paparan di atas perlu kiranya kami membentuk komunitas belajar di internal satuan pendidikan. Komunitas internal SDN 3 Sindanggrasa dalam memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

B. Dasar Hukum

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. PP No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. PP No. 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
4. Permendikbud No. 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan;
5. Permendikbud No. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi;
6. Permendikbud No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses;
7. Permendikbud No.21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian;
8. Permendikbud No 32 Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan Minimal,
9. Hasil rapat dewan Guru-Guru SD Negeri 1 Imbanagara Raya Tanggal 16 Juni 2022

C. Tujuan

Tujuan dari kegiatan komunitas pada tahun ajaran 2022-2023 diantaranya sebagai berikut ;

1. Melatih guru dalam menerapkan prinsip kurikulum mereka dalam pembelajaran
2. Melakukan kerjasama antar guru dalam memahami kurikulum merdeka

D. Jenis dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan komunitas dilaksanakan menggunakan metode daring dan luring. Daring menggunakan pelatihan mandiri PMM, whatsapp dan google meet. Luring melalui kegiatan diskusi dan lokakarya.

Tabel 1 Pelaksanaan Komunitas

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
----	----------	-------	------------

Ely Mulyaningsih, 2023

**PENGEMBANGAN MODEL PROGRAM KOMUNITAS INTERNAL SEKOLAH BERBASIS CIPP
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Pelatihan Mandiri Platform Merdeka Mengajar	Fleksibel sesuai jadwal	Setiap hari sesuai capaian topik masing-masing
2.	Diskusi	1 bulan sekali	Minimal 1 kali dalam satu bulan

Adapun rencana program pelaksanaan termuat dalam lampiran program ini sebagai acuan kegiatan selanjutnya.

E. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang dimiliki diantaranya berasal dari komite pembelajaran, pengajar praktik. Seluruh guru yang ada di sekolah kami merupakan lulusan S1. Namun sekolah kami kekurangan 1 orang guru. Adapun asal guru yang dimiliki diantaranya.

Tabel Data Sumber Daya Manusia

No	Asal Anggota Komunitas	Pengawas	Kepala Sekolah	Guru	Jumlah
1.	Komite Pembelajaran	-	-	-	
2.	Guru Penggerak	-	-	-	-
3.	Pengajar Praktik	-	-	-	-
4.	Guru Transformatif	-	-	-	-
6.	Lain-lain	-	1	6	7
	Jumlah	-	1	6	7

Peran dan tugas sebagai penggerak komunitas terdapat dalam SK Penggerak komunitas dalam lampiran dokumen ini.

F. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dapat digunakan dalam kegiatan komunitas..

Tabel Data Sarana dan Prasarana

No	Sarana	Jumlah	Pengguna	Keterangan
1.	Ruang Belajar	7	1	Sangat Memadai
2.	Laptop dan Chromebook	16	7	Sangat Memadai
3.	Internet	10mbps	7	Cukup

G. Monitoring

Monitoring akan dilaksanakan secara berkala oleh pengawas dan kepala sekolah setiap kegiatan. Pengawas minimal melaksanakan monitoring 1 kali

dalam satu semester dan kepala sekolah minimal 1 bulan sekali. Adapun hal yang dimonitoring diantaranya pelaksanaan setiap kegiatan.

H. Anggaran

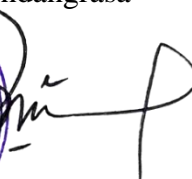

Anggaran kegiatan ini dibebankan pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam penganggaran. Adapun kegiatan komunitas yang mendapatkan anggaran diantaranya transpor dan konsumsi kegiatan saat luar jaringan. Adapun perincian anggaran terdapat pada lampiran dokumen ini.

I. PENUTUP

Demikian program Komunitas Internal Satuan Pendidikan ini dibuat dengan harapan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

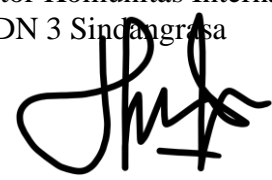
Ciamis, 7 Januari 2023

Mengetahui
Kepala SDN 3 Sindangrasa

Siti Yuyun Rupi'ah

Koordinator Komunitas Internal
SDN 3 Sindangrasa



Siti Adawiyah

Mengetahui
Pengawas Bina



Drs. H. KOSWANA, M.M.
NIP. 19620917 198305 1 002

**PROGRAM KERJA
KOMUNITAS BELAJAR SDN 3 SINDANGRASA
KECAMATAN CIAMIS KABUPATEN CIAMIS**

Program	No	Nama Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan		Biaya	Keterangan
				Moda	Waktu		
Pelatihan Mandiri PMM	1.	Mandiri setelehan PBM	<ul style="list-style-type: none"> Memahami konsep dasar-dasar kurikulum merdeka 	Asinkron	~	-	
Diskusi	2.	Diskusi topik	<ul style="list-style-type: none"> Aksi nyata 	Sinkron	tiap bulan	-	

Lampiran 8 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ely Mulyaningsih. Lahir di Ciamis, 18 Nopember 1984. Saat ini penulis merupakan Mahasiswa S2 PGSD UPI Kampus Tasikmalaya. Guru merupakan profesi awal penulis dalam dunia pendidikan, sekarang menjabat sebagai Kasi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter SD di Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis. Pernah menjadi pengajar praktik guru penggerak angkatan 4 dan kepala sekolah penggerak angkatan 2. Selain aktif sebagai Mahasiswa S2 PGSD UPI Tasikmalaya, penulis merupakan pendidik bersertifikasi *google*, Co Kapten belajar.id yakni penggerak digitalisasi pendidikan, Ketua PGRI *Smart Learning and Character Center* Kabupaten Ciamis, narasumber berbagi praktik baik, Penggerak Komunitas Belajar. Penulis memiliki hobi olahraga serta menulis artikel dan buku. Sebagai seorang pendidik memiliki pola pikir bertumbuh harus terus dilaksanakan demi tercapainya tujuan pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman dan menghadirkan pembelajaran yang memfasilitasi kebutuhan peserta didik dimanapun berada, seperti dalam motto penulis “Teruslah bergerak seperti air yang memiliki tujuan menurut alurnya dan yakin air akan memberikan ketenangan”. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

